

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT NASABAH
DALAM MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN DI BANK
BRI UNIT WEKKE'E**



OLEH

**NAHDAH RAMADHANE MS
NIM : 19.2900.070**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT NASABAH
DALAM MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN DI BANK
BRI UNIT WEKKE'E**



OLEH

NAHDAH RAMADHANE MS

NIM : 19.2900.070

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nahdah Ramadhane MS
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Jasa Perbankan di Bank BRI Unit Wekke'e
Nomor Induk Mahasiswa : 19.2900.070
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.5656/In.39.8/PP.00.9/12/2022

Disetujui oleh
Pembimbing Utama : Dr. Andi Bahri S, M.E., MFil.I..
NIP : 19781101 200912 1 003
Pembimbing Pendamping : Ulfa Hidayati, S.Pd., M.M.
NIP : 19911030 201903 2 016

Mengetahui:



Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Jasa Perbankan di Bank BRI Unit Wekke'e

Nama Mahasiswa : Nahdah Ramadhane MS

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2900.070

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No. B.5656/In.39.8/PP.00.9/12/2022

Tanggal Kelulusan : 15 Januari 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Andi Bahri S, M.E., MPhil.

(Ketua)



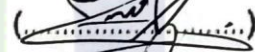
Ulfa Hidayati, S.Pd., M.M.

(Anggota)



Rusnaena, M.Ag.

(Anggota)



Besse Faradiba, S.E., M.M.

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. berkat hidayah, taufik dan mau'nah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Sholawat serta salam semoga senantiasa kita limpahkan kepada Nabi kita Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam, Rahmatan Lil Alamin yang telah membawa ajaran yang paling sempurna kepada manusia dimuka bumi, membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni agama Islam.

Penulis menghaturkan yang setulus-tulusnya kepada Bapak Alm. Mursalim, S.Ag dan kedua orang tua penulis, yaitu Ibunda tercinta Sri Ennyati, Ayahanda tercinta Syamsul serta saudariku Nabila Bunga Salwa MS, yang senantiasa ada saat suka maupun duka yang selalu memanjatkan do'a dalam setiap sujudnya, sehingga penulis diberi kemudahan dan kekuatan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Proses selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan berbagai pihak, dorongan serta bimbingan dari Bapak pembimbing I dan Ibu pembimbing II yang telah bersedia memberikan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, memotivasi dan memberikan ilmu serta masukan yang sangat bermanfaat sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Penulis beranggapan bawa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat.

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku rektor IAIN Parepare atas pengabdianya telah membuat perubahan positif bagi IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. selaku Pembimbing 1 sekaligus wakil dekan 1 dan ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. selaku wakil dekan 2.
3. Ibu Ulfa Hidayati, S.Pd., M.M. selaku pembimbing II sekaligus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
4. Ibu Rusnaena, M.Ag. dan ibu Besse Faradiba, S.E., M.M. selaku penguji, bapak Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. dan ibu Ulfa Hidayati S.Pd., M.M. selaku pembimbing dan penguji.
5. Ibu Dr. Nurfadhilah, S.E., M.M. selaku ketua program studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.
6. Seluruh staf IAIN Parepare yang telah memberikan izin dan informasi dalam melaksanakan penelitian di IAIN Parepare.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Parepare yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.

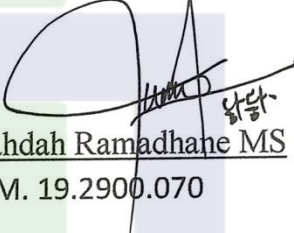
8. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
10. Sahabat seperjuangan, Mutmainnah Anugrah Dewi Bahtih yang telah menjadi partner dalam segala hal serta memberikan masukan-masukan dan motivasinya kepada penulis selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 19 yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, teman belajar dan diskusi selama penulis menuntut ilmu di IAIN Parepare.
12. Teman-teman KKN desa Kessing Posko 60 dan teman PPL Bank Mega yang senantiasa mendoakan dan memberikan bantuan kepada penulis.
13. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun berbagai rintangan dan hambatan yang telah dilewati dengan baik karena selalu ada dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Semoga Allah Subhana Wata'ala melimpahkan pahala atas jasa-jasa semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan

skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kesalahan dan kekurangannya, oleh karena itu perlu adanya kritik dan saran dari kalian semua. Akhirnya, kepada Allah Subhana Wata'ala penulis berserah diri semoga skripsi ini bermanfaat, Aamiin.

Parepare, 23 September 2023
07 Rabi'ul Awal 1445 H

Penulis,


Nahdah Ramadhane MS
NIM. 19.2900.070



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nahdah Ramadhane MS

NIM : 19.2900.070

Tempat/Tgl Lahir : Makassar, 10 November 2001

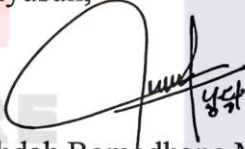
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Nasabah Dalam
Menggunakan Jasa Perbankan Di Bank BRI Unit Wekke'e

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Juli 2023
Penyusun,



Nahdah Ramadhane MS
NIM. 19.2900.070

ABSTRAK

Nahdah Ramadhane MS, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Di Bank BRI Unit Wekke'e*. (Dibimbing oleh Bapak Andi Bahri dan Ibu Ulfa Hidayati).

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa perbankan di Bank BRI Unit Wekke'e dan seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan jasa perbankan di Bank BRI Unit Wekke'e.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang melibatkan survey terhadap nasabah BRI Unit Wekke'e yang populasinya sebanyak 7.698 nasabah dengan sampel sebanyak 99 responden, dengan jenis pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini di peroleh dari kuesioner/angket. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, kuesioner dan dokumentasi, sedangkan untuk pengujian analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi dasar, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, Terdapat pengaruh positif literasi terhadap minat nasabah menggunakan jasa perbankan di Bank BRI Unit Wekke dengan nilai koefisien regresi secara parsial (uji t) didapatkan variabel literasi keuangan (X) memiliki t-hitung 7.606 dan t-tabel 1.660 dengan tingkat signifikan 5%. Hal ini berarti secara parsial literasi keuangan berpengaruh positif minat nasabah menggunakan jasa perbankan di Bank BRI Unit Wekke'e. Kedua, Literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh besar terhadap minat penggunaan jasa perbankan dilihat dari nilai R^2 sebesar 0.374 yang berarti pengaruh literasi keuangan terhadap minat penggunaan jasa perbankan sebesar 37,4%

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Minat Nasabah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Literasi Keuangan.....	10
2. Minat Nasabah.....	18
3. Bank Konvensional	28
C. Kerangka Pikir	35
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C.	Populasi dan Sampel.....	38
D.	Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data	39
E.	Defenisi Operasional Variabel.....	41
F.	Instrumen Penelitian	42
G.	Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
B.	Pengujian Persyaratan Analisis Data	51
C.	Uji Asumsi Dasar	55
D.	Uji Hipotesis	56
E.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....		66
A.	Simpulan	66
B.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Daftar Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Bacukiki, 2016-2020	4
1.2	Data Jumlah Nasabah di Bank BRI sekota Parepare	4
1.3	Data Perkembangan Jumlah Nasabah Bank BRI Unit Wekke'e	5
3.1	Definisi Operasional Variabel	41
3.2	Skala Pengukuran Instrumen Penelitian	42
4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	47
4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	48
4.4	Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan (X)	49
4.5	Tanggapan Responden Mengenai Minat Nasabah (Y)	50
4.6	Hasil Analisis Item Variabel X	52
4.7	Hasil Analisis Item Variabel Y	53
4.8	Hasil Uji Reabilitas Variabel X	54
4.9	Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	55
4.10	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	57
4.11	Hasil Uji <i>Adjust R Square</i>	58
4.12	Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	59
4.13	Hasil Uji Simultan	60
4.14	Hasil Uji Korelasi	61

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	35
4.1	Hasil Uji Normalitas	56



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	74
2	SK Pembimbing	75
3	Surat Izin Pelaksanaan Penelitian	76
4	Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal	77
5	Surat Selesai Meneliti	78
6	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	79
7	Tabel Uji T	82
8	Tabel Uji R	83
9	Kuesioner Penelitian	84
10	Jawaban Keseluruhan Responden Variabel X	88
11	Jawaban Keseluruhan Responden Variabel Y	91
12	Hasil Output SPSS	94
13	Dokumentasi	108
14	Riwayat Hidup	109

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas

يَ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
وُ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: Rauḍah al-jannah atau Rauḍatul jannah
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: Al-madīnah al-fāḍilah atau Al-madīnatul fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: Al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا	: Rabbanā
----------	-----------

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعِمَّ : *Nu'ima*

عَدُوُّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ي* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

الْفَلَسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf

kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-*

Walīd Muhammad (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

صفحة = ص

بدون مكان = دم

صلى الله عليه وسلم = صلعم

طبعة = ط

بدون ناشر = دن

إلى آخرها/إلى آخره = الخ

جزء = ج

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No.: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia perbankan adalah salah satu sektor yang memiliki peranan penting di dalam pelaksanaan pembangunan terutama dalam mendukung dunia usaha. Dunia perbankan memiliki porsi yang cukup besar dalam penghimpunan dana masyarakat baik itu berupa tabungan, deposito, giro, serta penyedia dana dalam bentuk penyaluran berbagai jenis kredit dan menjadi pendukung di dalam transaksi lalu lintas pembayaran dan keuangan, merupakan sektor yang penting dalam perbankan, atau dengan kata lain bank diartikan sebagai lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai bank note.¹

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan atas Undang-Undang No 7 Tahun 1992 Tentang perbankan pada bab 1 dan pasal 1 serta ayat dijelaskan bahwa, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Adapun pada ayat 1 dijelaskan tentang definisi perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, menyangkut tentang lembaga, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²

Saat ini perbankan sangat diandalkan dan sudah menjadi kebutuhan penting dikarena banyak melibatkan setiap aktifitas penyaluran uang melalui lembaga perbankan sebagai perantaranya. Melihat hal ini perbankan gencar-gencaran menarik minat setiap kalangan agar menggunakan jasa yang mereka sediakan. Jasa atau produk yang banyak diminati nasabah yaitu BRI mobile banking yang memudahkan

¹ Ismail, M. B. A. (2018). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana. h. 10

² Irham, Fahmi. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015, h. 12

nasabah dalam bertransaksi.

Literasi keuangan telah menjadi semakin kompleks selama beberapa tahun terakhir dengan pengenalan banyak produk keuangan baru. Hal tersebut menuntut masyarakat agar memiliki pengetahuan keuangan yang lebih untuk dapat menyikapi hal tersebut. Hal ini penting karena pengetahuan keuangan sangat terkait dengan perilaku keuangan. Literasi keuangan merupakan komponen yang menjadi modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan utilitas yang diharapkan dari suatu konsumsi, yaitu perilaku untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.³

Literasi keuangan salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat menggunakan jasa perbankan, karena literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang terkait masalah keuangan maupun lembaga keuangan baik itu dari jenis produk yang dikeluarkannya maupun keuntungan dan kerugian yang mungkin muncul dari produk tersebut. Selain mengetahui jenis produk, seseorang dianggap sudah memiliki literasi keuangan yang baik apabila dia sudah mempunyai keahlian untuk memanfaatkan produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan, dalam hal ini masyarakat memiliki hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka semakin banyak pula masyarakat yang memutuskan menggunakan produk dan jasa dari lembaga keuangan itu.

Salah satu penelitian yang dilakukan dalam pengujian indikator literasi keuangan sebagaimana yang tertuang pada Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia bahwa Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator melakukan perbaikan definisi tentang literasi keuangan dengan memasukkan aspek sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) disamping pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) serta keyakinan (*belief*) pada lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, dalam

³ Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah*. Skripsi Universitas Islam Indonesia.

menganalisis sikap (*attitude*), perilaku (*behaviour*) dan pengetahuan (*knowledge*) terhadap inklusi keuangan syariah. Hasil penelitian tersebut menyatakan sikap (*attitude*), perilaku (*behaviour*) dan pengetahuan (*knowledge*) berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan.⁴

Demikian pula, ketika menggunakan produk dan layanan perbankan, setiap anggota konsumen harus memiliki alasan untuk menggunakan produk dan layanan mana yang akan mereka pilih untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kemudian, pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang akan berkembang menjadi keterampilan keuangan, di mana keterampilan keuangan itu sendiri adalah kemampuan untuk menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mereka untuk kehidupan sehari-hari. Cukup efektif terkait dengan sumber daya keuangan dan ekonomi Masyarakat diharapkan dapat memiliki keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan layanannya setelah memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Tidak hanya terhadap industri jasa keuangan, keyakinan terhadap kemampuan juga harus dimiliki masing-masing individu. Keyakinan tersebut termasuk keyakinan dalam melaksanakan aktivitas keuangan seperti mencatat rencana investasi dan pengeluaran, menyusun rencana anggaran, dan sebagainya.⁵

Kota Parepare yang terdiri dari 4 Kecamatan dan 22 Kelurahan, salah satunya ialah Kecamatan Bacukiki, Kelurahan Galung Maloang yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 7.797 jiwa, mayoritas penduduknya berprofesi sebagai PNS dan pedagang. Berikut ini jumlah penduduk Kelurahan Galung Maloang.

⁴ Adiyanto, Mochamad Reza.,Purnomo, Arie Setyo Dwi. *Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah*. Jurnal Administrasi Kantor, Vol.9, No.1, Juni 2021, h. 1-12

⁵ Ruwaidah, Siti Homisyah. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Volume 1 Nomor 1, Juni 2020, 79-106

Tabel 1.1 Daftar Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Bacukiki, 2016-2020

Kelurahan	2016	2017	2018	2019	2020
Watang Bacukiki	1.621	1.619	1.616	1.636	2.219
Lempoe	2.659	2.686	2.711	2.732	2.858
Lompoe	9.668	10.084	10.509	10.871	12.637
Galung Maloang	4.005	4.178	4.354	4.571	7.797
Bacukiki	17.953	18.567	19.190	19.810	25.511

Sumber : E-book Kecamatan Bacukiki dalam Angka 2021

Data diatas merupakan data perkembangan jumlah penduduk di setiap kelurahan yang ada di kecamatan bacukiki dari tahun 2016-2020.

Adapun data jumlah nasabah Bank BRI yang terletak di Kota Parepare tercatat pada tabel berikut.

Tabel 1.2
Data Jumlah Nasabah di Bank BRI sekota Parepare

Unit	Jumlah Nasabah
Ujung	3.054 Nasabah
Hasanuddin	5.017 Nasabah
Lakessi	5.018 Nasabah
Lapadde	7.538 Nasabah
Wekke'e	7.698 Nasabah

Sumber : Data Bank BRI Unit Wekke'e, 2023

Banyak masyarakat yang menggunakan Jasa BRI Wekke'e dikarenakan aksesnya yang dekat dan paling mudah untuk dijangkau di wilayah Kelurahan Galung Maloang. Oleh karena itu masyarakat menabung di Bank, sementara itu terlihat Bank BRI Perumnas juga semakin meningkatkan kualitas pelayanannya.

Adapun data jumlah nasabah Bank BRI Unit Wekke'e dalam kurung waktu 5 tahun terakhir.

Tabel 1.3
Data Perkembangan Jumlah Nasabah Bank BRI Unit Wekke'e

Tahun	Jumlah Nasabah
2019	4.398 Nasabah
2020	6.579 Nasabah
2021	7.163 Nasabah
2022	7.421 Nasabah
2023	7.698 Nasabah

Sumber : Data Bank BRI Unit Wekke'e, 2023

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dan melihat fenomena yang terjadi masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang jasa apa saja yang ditawarkan oleh bank, walaupun masyarakat di Kota Parepare telah menjadi nasabah di Bank BRI, tetapi nasabah tersebut sekedar menyimpan uang, hal ini terjadi dikarenakan rendahnya edukasi tentang literasi keuangan kepada masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang ada, Penulis ingin mengetahui bagaimana pengetahuan keuangan nasabah dapat mempengaruhi minat dalam menggunakan jasa perbankan, dan untuk itu Penulis tertarik untuk membahas tentang “*PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN DI BANK BRI UNIT WEKKE'E*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan jasa perbankan?
2. Seberapa besar persentase pengaruh literasi keuangan terhadap minat nasabah

menggunakan jasa perbankan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan jasa perbankan.
2. Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh literasi keuangan terhadap minat nasabah menggunakan jasa perbankan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai salah satu cara pengembangan ilmu pengetahuan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur penelitian selanjutnya yang relevan dengan judul penelitian, serta agar menambah wawasan pembaca terkait Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Jasa Perbankan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi terhadap peneliti kedepannya agar dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan jasa pada bank, lalu dapat memberikan informasi bagi nasabah terkait permasalahan yang ada, agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan bank dan masukan untuk pembahasan mengenai ketertarikan nasabah sehingga nasabah lebih mengetahui tentang pengaruh literasi keuangan terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa perbankan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan atau kajian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan upaya pengembangan pengetahuan dari hasil pengelolaan penelitian sebelumnya. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

Penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah”. Yang penulisnya yaitu, Agus Yulianto. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan kualitas terpersepsi terhadap keputusan dalam penggunaan produk atau layanan di lembaga keuangan syariah. Religiusitas sebagai variabel pemoderasi. Faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, agama dan status pernikahan sebagai variabel kontrol. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang di ambil melalui metode purposive sampling. Jumlah sampel penelitian sebanyak 272 responden. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi logistik biner dengan program SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan kualitas terpersepsi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan keuangan masyarakat tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimilikinya, karena bisa jadi disebabkan oleh latar belakang dan lingkungan sosial yang sangat berbeda sehingga pengendali keputusan-

keputusan keuangannya tidaklah sepenuhnya tergantung pada literasi keuangan.⁶

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu, peneliti ingin meneliti beberapa nasabah bank konvensional di kelurahan Galung Maloang, kecamatan Bacukiki, Kota Parepare, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat yang menabung dilembaga keuangan syariah. Yang kemudian datanya terkumpul diolah dengan menggunakan aplikasi software SPSS versi 23.

Penelitian dengan judul “Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah”. Yang penulisnya yaitu, Mochamad Reza Adiyanto dan Arie Setyo Dwi Purnomo, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penting literasi keuangan bagi warga guna memilih dan menggunakan produk jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya. Peningkatan literasi keuangan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan. Apabila masyarakat telah mempunyai tingkat literasi keuangan yang tinggi diharapkan mampu mendorong percepatan pembangunan ekonomi suatu bangsa. Tujuan penelitian adalah mengukur tingkat literasi keuangan syariah peserta pelatihan usaha mikro dan kecil serta menganalisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah pada minat menggunakan produk perbankan syariah. Data primer bersifat kuantitatif adalah jenis data yang digunakan. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada peserta pelatihan pemberdayaan usaha mikro dan kecil. Sample ditentukan secara sengaja (convenience sampling). Responden berjumlah 33 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan responden adalah tinggi (93%). Selain itu, berdasarkan hasil penelitian bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah dengan koefisien regresi sebesar 0.723 dan signifikansi 0.002. Berdasarkan uji determinasi mengenai variable literasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel literasi

⁶ Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah*. Skripsi Universitas Islam Indonesia.

keuangan syariah sebesar 68.9 persen terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah sedangkan sisanya sebesar 31.1 persen merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini memberikan implikasi manajerial bahwa diperlukan sosialisasi yang masif dengan frekuensi tinggi tentang keuangan syariah kepada masyarakat agar minat masyarakat untuk menggunakan produk keuangan syariah khususnya produk perbankan syariah meningkat.⁷

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu peneliti ingin meneliti pengaruh literasi keuangan dalam meningkatkan minat nasabah menggunakan jasa bank, sedangkan peneliti terdahulu ingin meneliti peran literasi keuangan syariah bagi warga untuk menggunakan jasa produk keuangan.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah” Yang penulisnya yaitu, Siti Homisyah Ruwaidah, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rendahnya market share perbankan syariah (5,95%) atas perbankan nasional salah satunya adalah disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan syariah masyarakat, khususnya sektor perbankan syariah. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu antara literasi keuangan syariah dengan inklusi keuangan syariah, apakah benar ada pengaruh positif atau sebaliknya yaitu pengaruh negatif. Selain itu, permasalahan yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip syariah (shariah governance) pada bank syariah, adakah pengaruh antara syariah governance terhadap inklusi keuangan syariah ataukah tidak terdapat pengaruh. Sehingga masyarakat menggunakan jasa keuangan syariah bukan atas dasar literasi yang dimiliki ataupun memperhatikan penerapan syariah governance.⁸

⁷ Adiyanto, Mochamad Reza.,Purnomo, Arie Setyo Dwi. *Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah*. Jurnal Administrasi Kantor, Vol.9, No.1, Juni 2021, 1-12

⁸ Ruwaidah, Siti Homisyah. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Volume 1 Nomor 1, Juni 2020, h. 79-106

Perbedaan pada penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu peneliti ingin meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap masyarakat sehingga ingin menggunakan jasa perbankan dan menggunakan teknik *sampling propability*, sedangkan penelitian terdahulu ingin mengetahui pengaruh positif dan negatif literasi keuangan syariah kepada nasabah sehingga ingin menggunakan jasa perbankan syariah dan metode penelitian kuantitatif dan pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *sampling non-propability* yaitu *covinience sampling* dan menghasilkan 79 responden.

B. Tinjauan Teori

1. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat.⁹

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Adanya kesadaran ini memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera. Literasi keuangan tidak hanya penting untuk individu, tetapi juga berpengaruh dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Itulah mengapa salah satu indikator suatu negara mengalami kemajuan ditandai dari adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan.¹⁰

Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (2016), mendefinisikan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan

⁹ Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali pers.

¹⁰ Museliza, V., Identiti, I., Rimet, R., & Ustha, E. (2023). *Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z*. Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Multikultural, 1(1), 22-27. h. 24

ketrampilan (skill), pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) yang mempengaruhi sikap (attitude) dan perilaku (behaviour) untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan dapat mengatur keuangan mereka luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.¹¹

Dari sini, penulis menyimpulkan bahwa inti dari literasi keuangan adalah bagaimana mengelola keuangan dan harta dengan baik, tentu setelah uang atau harta itu diterima atau dimiliki. Jadi intinya adalah tentang pengelolaan atau manajemen. Allah Swt, berfirman dalam Q.S Al-Isra'/17 ayat 29-30 :

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ۖ ۚ
 إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ۚ ۛ

Terjemahnya :

29. Dan janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan jangan (pula) engkau terlalu mengulurkannya (sangat pemurah) nanti kamu menjadi tercela dan menyesal.

30. Sungguh, tuhanmu melapangkan rezeki (bagi siapa yang Dia kehendaki): sungguh, Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya.¹²

Mengenal literasi keuangan bukan berarti membuat kita menjadi pribadi yang materialistis. Bukan juga kita tak percaya dengan rezeki Allah. Menguasai literasi keuangan adalah salah satu ikhtiar agar pemberian dari-Nya bisa terkontrol dengan baik.

¹¹ Keuangan, Otoritas Jasa. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025." Otoritas Jasa Keuangan 378 (2021): 2021-2025. h. 35

¹² Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia Q.S.17:29-30

b. Pengertian Literasi Keuangan Menurut Para Ahli

Literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. Bukan hanya sekedar pengetahuan untuk mengelola keuangan saja, namun juga dapat dilakukan dalam perilaku tiap individu untuk meningkatkan literasi keuangan.¹³ Literasi keuangan dapat dilihat sebagai modal investasi manusia yang dapat membantu masing masing individu dalam membuat keputusan tentang tabungan, kredit, dan pensiun di masa depan.¹⁴ Kemampuan untuk membuat keputusan keuangan berdasarkan informasi yang tepat dan pemahaman yang baik tentang situasi keuangan pribadi, dengan literasi keuangan, kita dapat mengarungi arus kehidupan finansial dengan bijak, membuat keputusan cerdas, dan membangun fondasi yang kuat untuk masa depan.

Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.¹⁵ Literasi Keuangan adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan konstektual untuk megolah informasi dan membuat keputusan berdasarkan dengan resiko keuangan dari keputusan tersebut.¹⁶

Al-Qur'an memberikan panduan umum dalam hal pengelolaan keuangan, keadilan, dan kebijaksanaan dalam berurusan dengan harta. Meskipun tidak secara khusus membahas literasi keuangan seperti yang

¹³ Chen,. & Volpe, (1998). *Analisis Literasi Keuangan Pribadi di Kalangan Mahasiswa. Tinjauan Jasa Keuangan*, 7(2), 107-128.

¹⁴ Lusardi, A., & Mitchell, OS (2014). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Perekonomian: Teori dan Bukti: Jurnal Sastra Ekonomi*, 52(1), 5-44.

¹⁵ Latifiana, Dwi, 2017. *Studi literasi keuangan pengelola usaha kecil menengah (UKM)*. In *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis* (Vol. 3, No. 1).

¹⁶ Andansari, Peni Ika, 2018. *Pengaruh Financial Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa*. Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana

dipahami saat ini, beberapa ayat dapat diartikan sebagai pedoman dalam pengelolaan keuangan dan sikap bijak terhadap harta. Allah Swt, berfirman dalam Q.S Al-Baqarah/2 Ayat 195 dan 267 :

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ
وَاحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Terjemahnya:

dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا
أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ
وَلَسْتُمْ بِأَخْذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ
حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

c. Tujuan Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki tujuan untuk meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* menjadi *well literate* serta untuk

meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan keuangan.¹⁷

Tujuan literasi keuangan adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan individu mengenai aspek-aspek keuangan pribadi dan membantu mereka membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat mengelola uang mereka dengan lebih efektif, mengurangi risiko keuangan, mengoptimalkan investasi, dan mencapai kestabilan keuangan jangka panjang.¹⁸ Berikut adalah beberapa tujuan utama dari literasi keuangan:

- 1) Pengelolaan anggaran: Literasi keuangan membantu individu untuk membuat dan menjalankan anggaran yang efektif, sehingga mereka dapat mengendalikan pengeluaran dan menyimpan lebih banyak uang untuk tujuan masa depan.
- 2) Meningkatkan tabungan: Dengan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya menabung, literasi keuangan membantu mendorong individu untuk meningkatkan tabungan mereka, baik untuk kebutuhan mendesak maupun untuk investasi jangka panjang.
- 3) Pengurangan hutang: Literasi keuangan membantu individu untuk mengelola hutang mereka dengan bijaksana dan menghindari jebakan utang yang berlebihan.
- 4) Pemahaman tentang investasi: Melalui literasi keuangan, individu dapat memahami berbagai instrumen investasi dan mengambil keputusan yang cerdas dalam berinvestasi sesuai dengan tujuan dan toleransi risiko mereka.
- 5) Persiapan masa depan: Literasi keuangan membantu individu

¹⁷ Keuangan, Otoritas Jasa. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025." Otoritas Jasa Keuangan 378 (2021): 2021-2025. h. 24

¹⁸ Kartini, T. K., & Mashudi, U. 2022. *Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi FKIP Universitas Jember*. (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 10(2). h. 158

merencanakan dan mengelola keuangan mereka untuk masa depan, termasuk persiapan untuk pensiun atau menghadapi situasi keuangan yang tidak terduga.

- 6) Perlindungan dari penipuan keuangan: Dengan pemahaman tentang keamanan keuangan, individu dapat mengidentifikasi dan menghindari penipuan atau skema investasi yang tidak sah.
- 7) Meningkatkan kesejahteraan finansial: Tujuan utama dari literasi keuangan adalah meningkatkan kesejahteraan finansial secara keseluruhan, sehingga individu dapat hidup lebih tenang dan bahagia dalam hal keuangan.

Dengan mencapai literasi keuangan yang baik, individu dapat mengelola sumber daya keuangan mereka dengan lebih efektif, mengurangi stres keuangan, dan menciptakan masa depan yang lebih stabil secara finansial.

d. Manfaat Literasi Keuangan

Literasi keuangan memberikan manfaat bagi masyarakat maupun industri keuangan. Dimana manfaat literasi keuangan bagi masyarakat yaitu:

- 1) Agar masyarakat dapat menggunakan produk serta layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya.
- 2) Memiliki kemampuan untuk melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik.
- 3) Agar terhindar dari investasi keuangan yang tidak jelas dan memahami manfaat serta risiko produk dan jasa keuangan.

Sedangkan manfaat literasi keuangan bagi industri keuangan antara lain:

- a) Untuk meningkatkan profit institusi jasa keuangan
- b) Untuk mengembangkan serta menciptakan produk dan jasa keuangan

yang terjangkau dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat.¹⁹

e. Aspek-aspek Literasi Keuangan

Dalam literasi keuangan ada beberapa aspek keuangan yang harus diukur untuk mengetahui tingkat literasi seseorang. Menurut Chen dan Volpe menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek, yaitu:

1) Pengetahuan Keuangan Umum

Meliputi pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.

2) Simpan dan Pinjam

Meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

3) Asuransi

Meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.

4) Investasi

Meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan risiko investasi.²⁰

f. Dampak Literasi Keuangan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Jasa Perbankan

Literasi keuangan dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa perbankan. Berikut adalah beberapa pengaruh literasi keuangan terhadap minat nasabah:

¹⁹ Yushita, Amanita Novi. *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Nominal / Volume VI Nomor 1 / Tahun 2017.

²⁰ Hakim, Muhammad Arief.A, (2020). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah*. Jurnal Universitas Brawijaya Malang. h. 3

1) Pemahaman Produk dan Layanan Perbankan

Nasabah yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih memahami produk dan layanan perbankan. Hal ini dapat meningkatkan minat mereka untuk menggunakan produk-produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti tabungan, investasi, atau pinjaman.

2) Kepercayaan dan Kepuasan Nasabah

Literasi keuangan dapat membantu meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan. Nasabah yang memahami proses perbankan dan memiliki pengetahuan yang cukup akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan. Kepercayaan ini dapat meningkatkan kepuasan nasabah dan memperpanjang hubungan dengan lembaga keuangan.

3) Pengelolaan Keuangan Pribadi yang Lebih Baik

Nasabah yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan pribadi mereka dengan efektif. Mereka mungkin lebih disiplin dalam merencanakan anggaran, menabung, dan mengelola hutang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka untuk menggunakan produk dan layanan perbankan.

4) Pemahaman Risiko dan Keuntungan

Literasi keuangan membantu nasabah memahami risiko dan keuntungan dari berbagai produk perbankan. Nasabah yang dapat mengevaluasi dengan baik risiko dan potensi keuntungan mungkin lebih cenderung menggunakan produk investasi atau produk keuangan lainnya.

5) Partisipasi dalam Investasi dan Penyimpanan Dana

Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat mendorong nasabah untuk lebih aktif berpartisipasi dalam investasi atau menyimpan dana mereka di

berbagai produk perbankan. Mereka mungkin lebih terbuka terhadap opsi investasi jangka panjang atau rencana pensiun.

6) Penggunaan Layanan Perbankan Digital

Nasabah yang literat keuangan biasanya lebih menerima teknologi keuangan dan layanan perbankan digital. Mereka mungkin lebih cenderung menggunakan layanan perbankan online atau aplikasi perbankan untuk mengakses rekening mereka dan melakukan transaksi, meningkatkan efisiensi dan kenyamanan.

Peningkatan literasi keuangan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan industri perbankan dan membantu masyarakat lebih baik memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia. Oleh karena itu, program literasi keuangan dan pendidikan keuangan dianggap penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan finansial masyarakat.

2. Minat Nasabah

a. Pengertian Minat

Minat memiliki makna yang luas karena dengan minat dapat membuat sesuatu menjadi jelas. Jadi minat merupakan kecenderungan seseorang yang berkaitan dengan sebuah perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggap bermanfaat dan dapat dipercaya serta sesuai dengan kebutuhan dan dapat memberikan kepuasan kepada penggunaannya.²¹

Minat sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Minat Adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi),

²¹ Hidayati, Ulfa, 2021. *Pengaruh Produk dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Polewali*. BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah, 3(2), 131-138. h. 133

yang tertuju pada sesuatu dari dalam hubungan atau unsur perasaan yang kuat.²²

Sebagaimana Kanuk mengatakan bahwa minat nasabah adalah pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternative adalah hal yang dapat menimbulkan minat beli konsumen, pengaruh eksternal ini terdiri dari usaha pemasaran dan faktor sosial budaya.²³ Sedangkan menurut Komarudin minat nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen. Ada beberapa tahap dalam proses pengambilan keputusan yang umumnya dilakukan oleh seseorang yaitu pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen.²⁴

Pengaruh eksternal ini terdiri dari usaha pemasaran dan faktor sosial budaya.²⁵ Ada beberapa tahapan minat yaitu:

- 1) Informasi yang jelas sebelum memilih.
- 2) Pertimbangan yang matang sebelum memilih.
- 3) Keputusan memilih.²⁶

Dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat nasabah pada perbankan.²⁷

Menurut Philip Kotler, seorang ahli pemasaran terkemuka,

²² Koa, J. V., & Mutia, K. D. L. (2021). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan*. Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas, 9(2), 131-143.

²³ Schiffman dan Kanuk, 2008. *Perilaku Konsumen*, Edisi 7, Jakarta: Indeks, h. 21.

²⁴ Nasrullah, N., & Figriyanti, F. (2022). *Analysis Of Customer's Interest In Selecting Paid Products In PT. Hasanuddin Gowa Branch Syariah Pegadaian*. Jurnal Ar-Ribh, 5(2). h. 154

²⁵ Schiffman dan Kanuk, 2008. *Perilaku Konsumen*, Edisi 7, Jakarta: Indeks, h. 21.

²⁶ Sukanto Mm, 1985. *Nafsiologi: Suatu pendekatan Alternatif Atas Psikologi*, Jakarta: Integrita Press, h. 45

²⁷ Zaini, M. 2018. *Pendidikan Remaja dalam Perspektif Psikologi Pendidikan*. EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, 8(1), 99-117.

mendefinisikan minat nasabah sebagai “keinginan yang kuat dan positif untuk memperoleh dan mempertahankan produk tertentu” Minat nasabah mencerminkan antusiasme dan ketertarikan konsumen terhadap produk atau layanan tertentu.²⁸ Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan berindak pada orang. Minat juga bisa diartikan sebagai keinginan yang datang dari diri individu untuk menggunakan produk atau jasa atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank dengan tujuan tertentu.²⁹

Dengan meningkatkan literasi keuangan, lembaga keuangan dapat mendukung nasabah dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan keuangan mereka, dan pada akhirnya, memperkuat keterlibatan mereka dalam penggunaan jasa perbankan.

Program literasi keuangan yang efektif dapat menjadi langkah positif dalam meningkatkan minat dan partisipasi nasabah dalam layanan keuangan. Nasabah yang baik dalam mengelola keuangan pribadi cenderung lebih tertarik untuk menggunakan produk dan layanan perbankan yang mendukung tujuan keuangan mereka.

Menurut Andi Mappiare Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu³⁰, minat adalah rasa dan suatu keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan.

Minat juga diartikan sebagai kondisi yang terjadi disertai perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan atau keinginan sendiri.³¹ Tingkat literasi keuangan yang baik meningkatkan pemahaman nasabah tentang berbagai

²⁸ Kotler, Philip, 2017. *Marketing For Competitiveness*. Bentang Pustaka. h. 144

²⁹ Iriani, A. F. 2019. *Minat Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo*. Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness, 2(2). h. 55

³⁰ Andi Mappiare, 2007. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, h. 62

³¹ Amir, Mahmud, 2008. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*, Jurnal Pendidikan Ekonomi 3, no.1. h.24

produk dan layanan perbankan, memotivasi mereka untuk menggali opsi yang sesuai dengan kebutuhan finansial mereka. Tingkat literasi keuangan yang baik meningkatkan pemahaman nasabah tentang berbagai produk dan layanan perbankan, memotivasi mereka untuk menggali opsi yang sesuai dengan kebutuhan finansial mereka.

Dengan demikian dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat beli adalah kecenderungan individu untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.

b. Karakter Minat

Minat memiliki sifat dan karakter khusus, yakni :

- 1) Minat bersifat pribadi (individu), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
- 2) Minat menimbulkan efek diskriminatif.
- 3) Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi dan dipengaruhi motivasi.
- 4) Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.³²

c. Dampak Terhadap Minat Nasabah Jika Tidak Memiliki Literasi Keuangan

Ketidakmampuan memiliki literasi keuangan dapat memiliki dampak yang signifikan pada minat nasabah. Berikut adalah beberapa dampak yang mungkin terjadi:

1) Kesulitan dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

Nasabah yang kurang memiliki literasi keuangan mungkin mengalami kesulitan dalam membuat keputusan keuangan yang cerdas. Mereka mungkin tidak dapat mengidentifikasi opsi investasi atau produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan mereka.

³² Yudrik Jahja, 2011. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, h. 63-64

2) Risiko Penipuan dan Kerugian Finansial

Kurangnya literasi keuangan dapat membuat nasabah rentan terhadap penipuan dan skema investasi ilegal. Mereka mungkin tidak dapat mengenali tanda-tanda peringatan atau melibatkan diri dalam produk keuangan yang berisiko tinggi, yang dapat menyebabkan kerugian finansial.

3) Tidak Memanfaatkan Peluang Investasi

Nasabah yang tidak memahami konsep dasar investasi mungkin melewatkan peluang untuk mengembangkan kekayaan mereka. Mereka mungkin enggan atau tidak tahu cara berinvestasi, sehingga tidak dapat memanfaatkan pertumbuhan nilai aset secara optimal.

4) Ketidakstabilan Keuangan Pribadi

Literasi keuangan yang rendah dapat mengakibatkan pengelolaan keuangan yang tidak efektif, termasuk kesulitan dalam membuat anggaran, membayar utang, dan menyimpan dana darurat. Hal ini dapat menyebabkan ketidakstabilan keuangan pribadi dan kesulitan dalam menghadapi kejadian tak terduga.

5) Kurangnya Persiapan Pensiun

Nasabah yang tidak memahami pentingnya perencanaan pensiun mungkin tidak melakukan persiapan yang cukup untuk masa depan mereka. Ini bisa mengakibatkan kesulitan finansial saat pensiun nanti.

6) Ketidakmampuan Membangun Kredit yang Baik

Literasi keuangan yang kurang dapat menghambat kemampuan nasabah untuk memahami dan memanfaatkan instrumen kredit dengan bijak. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya sejarah kredit yang baik dapat mengakibatkan masalah saat mencoba mendapatkan pinjaman.

7) Stress Finansial dan Kesejahteraan Emosional

Nasabah yang tidak memiliki literasi keuangan mungkin mengalami stres finansial dan ketidakpastian, yang dapat berdampak negatif pada kesejahteraan emosional dan kesehatan secara keseluruhan.

Untuk mengatasi dampak-dampak ini, pendidikan dan peningkatan literasi keuangan menjadi penting. Institusi keuangan, pemerintah, dan lembaga pendidikan dapat berperan dalam memberikan informasi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman keuangan masyarakat.

d. Indikator Minat

Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut, minat membeli merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu serta seberapa banyak unit produk yang dibutuhkan pada periode tertentu.

Dapat dikatakan bahwa minat beli merupakan pernyataan mental dari diri konsumen yang merefleksikan rencana pembelian sejumlah produk dengan merek tertentu. Minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator, yakni:

- 1) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat refensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk merefrensikan produk kepada orang lain.
- 3) Minat prefensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefensi utama pada produk tersebut. Prefensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk prefensinya.
- 4) Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang

yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminati dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.³³

e. Macam-macam Minat

Minat dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya, dan cara mengungkapkannya, yakni :

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang berhubungan langsung dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu :
 - a) *Expressed interest* : minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk kenyataan kegiatan yang disenangi maupun tidak. Dari jawabannya diketahui minatnya.
 - b) *Manifest interest* : minat yang dilakukan dengan pengamatan langsung.
 - c) *Tested interest* : minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif.
 - d) *Inventoried interest* : minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.

³³ Agusty Ferdinand, 2006. *Metode Penelitian Manajemen*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, h. 129

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa minat terdiri dari tiga macam yaitu minat berdasarkan timbulnya, minat berdasarkan arahnya dan minat berdasarkan cara mengungkapkannya.³⁴

f. Aspek-aspek Minat

Minat memiliki dua aspek yakni :

- 1) Aspek kognitif, didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan
- 2) Aspek efektif, adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat.³⁵

g. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yakni :

- 1) Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat produksi makanan suatu aktivitas tertentu.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas dan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut. sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap

³⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Prenada Media), h. 265.

³⁵ Carlos Kambuaya, 2015. *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afiriasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat Di Kota Bandung*, Jurnal Social Work 5, No.2, h.4.

hal tersebut.³⁶

h. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Jasa Perbankan

Minat nasabah terhadap produk dan layanan perbankan dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Berikut adalah beberapa aspek yang memengaruhi minat nasabah:

1) Pemahaman Produk dan Layanan

- a) Deskripsi Produk: Nasabah cenderung lebih berminat jika mereka memahami secara jelas produk atau layanan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan.
- b) Informasi yang Jelas: Ketersediaan informasi yang jelas dan transparan tentang fitur, manfaat, dan syarat produk dapat meningkatkan minat nasabah.

2) Kemudahan Akses dan Penggunaan

- a) Kemudahan Penggunaan: Produk atau layanan perbankan yang mudah diakses dan digunakan dapat meningkatkan minat nasabah.
- b) Ketersediaan Kanal Akses: Ketersediaan berbagai kanal akses, seperti perbankan online, mobile banking, dan ATM, juga dapat mempengaruhi minat nasabah.

3) Kepercayaan dan Reputasi Lembaga Keuangan

- a) Reputasi: Nasabah lebih cenderung tertarik pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik dan dianggap dapat dipercaya.
- b) Pelayanan Pelanggan: Pengalaman positif dengan pelayanan pelanggan dan penanganan keluhan dapat meningkatkan

³⁶ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, h.265.

minat nasabah.

4) Keamanan dan Perlindungan

- a) Keamanan Finansial: Produk atau layanan yang menawarkan perlindungan dan keamanan finansial dapat meningkatkan minat nasabah.
- b) Ketentuan dan Kebijakan: Ketentuan dan kebijakan yang jelas terkait dengan keamanan dan perlindungan nasabah juga dapat memengaruhi minat.

5) Keuntungan dan Rendahnya Biaya

- a) Keuntungan Finansial: Nasabah akan lebih tertarik pada produk atau layanan yang menawarkan keuntungan finansial yang jelas.
- b) Biaya dan Tarif: Biaya dan tarif yang terjangkau atau transparan dapat meningkatkan minat nasabah.

6) Kemudahan Pemahaman Dokumen Kontrak

- a) Transparansi Dokumen: Pemahaman yang mudah terhadap dokumen kontrak, termasuk syarat dan ketentuan, dapat meningkatkan minat nasabah.
- b) Penjelasan yang Jelas: Penjelasan yang jelas terkait dengan aspek-aspek kontrak penting juga dapat memengaruhi minat nasabah.

7) Pengalaman Pribadi atau Rekomendasi

- a) Rekomendasi Personal: Pengalaman positif orang lain atau rekomendasi personal dapat memotivasi nasabah untuk mencoba produk atau layanan.
- b) Testimoni: Testimoni atau ulasan nasabah sebelumnya dapat memengaruhi persepsi dan minat nasabah.

8) Inovasi dan Teknologi

- a) Inovasi Produk: Produk atau layanan yang inovatif atau

menggunakan teknologi terkini dapat menarik minat nasabah yang mencari kemajuan dan kenyamanan.

- b) Layanan Digital: Ketersediaan layanan perbankan digital yang canggih juga dapat mempengaruhi minat nasabah, terutama di era digital saat ini.

3. Bank Konvensional

a. Pengertian Bank

Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.³⁷

Bank umum konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.³⁸

Definisi tentang Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dan (*idle fund surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan.

Pengertian menurut PSAK No. 31 Tahun 2004. Bank adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Falsafah yang mendasari kegiatan bank adalah kepercayaan masyarakat. Hal simpanan dari masyarakat

³⁷ Ela Patrianana, *Analisis faktor penentu keputusan konsumen muslim dalam memilih jasa perbankan: Bank Syariah VS Bank Konvensional*. (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol.3 No.1 Januari-Juni 2018), h.59

³⁸ Zaharman, "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional di Indonesia," Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 14, no. 2 (September 2016): h. 250.

dalam bentuk giro, tabungan, serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada pihak dalam memerlukan dana.³⁹

Sedangkan pengertian Bank berdasarkan UU No. 10 tahun 1998 yang menyempurnakan UU No. 7 tahun 1992, adalah : “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Jadi bank adalah badan usaha yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya serta memberikan jasa bank lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁴⁰ Berikut adalah beberapa ciri khas dari bank konvensional:

1) Sistem Bunga (Riba)

Bank konvensional menggunakan sistem bunga atau riba dalam memberikan dan menerima pinjaman. Bunga adalah biaya tambahan yang harus dibayar oleh peminjam sebagai imbalan atas penggunaan dana yang mereka pinjam.

2) Tujuan Keuntungan

Bank konvensional beroperasi dengan tujuan untuk mencapai keuntungan bagi pemegang saham mereka. Mereka mendapatkan pendapatan dari bunga yang diterima dari pinjaman yang mereka berikan, serta dari berbagai layanan keuangan dan produk investasi yang mereka tawarkan.

3) Layanan dan Produk Keuangan Tradisional

Bank konvensional menyediakan berbagai layanan dan produk

³⁹ Wijaya, I. K. K. 2021. *Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pt Bank Mandiri Persero Periode 2014–2019*. Ganec Swara, 15(1), 963-970. h. 964

⁴⁰ Riyadi, S., & Rafii, R. M. 2018. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Bi Rate, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia*. Perbanas Review, 3(2). h. 70

keuangan, seperti rekening giro, rekening tabungan, pinjaman, kartu kredit, investasi, dan layanan pembayaran. Mereka juga terlibat dalam berbagai kegiatan keuangan seperti manajemen aset dan investasi.

4) Regulasi Pemerintah

Bank konvensional tunduk pada regulasi pemerintah dan otoritas keuangan yang mengatur operasi mereka. Regulasi ini bertujuan untuk menjaga stabilitas sektor keuangan, melindungi nasabah, dan memastikan kepatuhan terhadap norma dan standar perbankan.

5) Penggunaan Teknologi

Bank konvensional telah mengadopsi teknologi keuangan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah. Ini mencakup layanan perbankan digital, ATM, dan platform perbankan online.

Penting untuk dicatat bahwa, meskipun menggunakan istilah "konvensional," bank-bank ini mungkin memiliki variasi dalam praktik dan kebijakan mereka tergantung pada yurisdiksi, ukuran, dan fokus bisnis mereka. Bank konvensional umumnya merupakan bagian integral dari sistem keuangan di banyak negara di seluruh dunia.

b. Peran Bank Konvensional bagi Literasi Keuangan

Bank konvensional memiliki peran penting dalam literasi keuangan, yang mengacu pada pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang konsep keuangan dan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi atau bisnis secara efektif. Berikut adalah beberapa kaitan antara bank konvensional dan literasi keuangan:

1) Penyediaan Layanan Keuangan

Bank konvensional menjadi sumber utama penyedia layanan keuangan, termasuk rekening giro, rekening tabungan, pinjaman, dan produk investasi. Literasi keuangan melibatkan pemahaman tentang bagaimana menggunakan dan memanfaatkan layanan ini secara bijak.

2) Pendidikan dan Informasi

Bank konvensional dapat berperan dalam memberikan edukasi keuangan kepada nasabahnya. Hal ini dapat melibatkan penyediaan materi edukatif, seminar keuangan, dan konsultasi yang membantu meningkatkan literasi keuangan.

3) Akses ke Perangkat Keuangan

Bank konvensional menyediakan akses ke berbagai instrumen keuangan, seperti kartu kredit, pinjaman, dan produk investasi. Pemahaman tentang cara menggunakan dan memanfaatkan produk-produk ini secara cerdas merupakan bagian dari literasi keuangan.

4) Transparansi dan Penjelasan Biaya

Bank konvensional yang transparan memberikan informasi yang jelas tentang biaya-biaya yang terkait dengan layanan dan produk mereka. Literasi keuangan melibatkan kemampuan untuk memahami dan mengevaluasi biaya-biaya ini sebelum membuat keputusan keuangan.

5) Penggunaan Teknologi Keuangan

Bank konvensional mengadopsi teknologi keuangan untuk menyediakan layanan perbankan digital. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang cara menggunakan teknologi ini secara aman dan efisien.

6) Manajemen Risiko Keuangan

Bank konvensional membantu nasabah dalam manajemen risiko keuangan, terutama melalui produk-produk asuransi dan saran keuangan. Literasi keuangan melibatkan pemahaman tentang bagaimana melindungi diri dari risiko keuangan.

7) Perencanaan Keuangan

Bank konvensional dapat memberikan layanan konsultasi untuk membantu nasabah merencanakan keuangan mereka. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk merencanakan anggaran, menetapkan tujuan keuangan, dan mengelola uang dengan baik.

8) Pemahaman Tentang Bunga dan Biaya Keuangan

Bank konvensional menggunakan sistem bunga dalam produk pinjaman. Literasi keuangan melibatkan pemahaman tentang cara bunga dan biaya keuangan lainnya mempengaruhi pembayaran bulanan dan total jumlah yang harus dibayarkan.

Melalui berbagai peran ini, bank konvensional dapat berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan masyarakat dengan memberikan informasi, edukasi, dan akses ke layanan keuangan yang dapat membantu individu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

c. Fungsi Utama Bank

Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai financial intermediary. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi *sebagai agent of trust, agent of development, agent of service*.

Berdasarkan hal tersebut bahwa bank berfungsi sebagai berikut, menurut Budisantoso dan Triandaru :

1) *Agent of Trust*

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan (*trust*), baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat akan mau menitipkan dananya di bank apabila dilandasi adanya unsur kepercayaan. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik, bank tidak akan bangkrut, dan pada saat yang telah dijanjikan simpanan tersebut dapat ditarik kembali dari bank.

2) *Agent of Development*

Kegiatan perekonomian masyarakat disektor moneter dan disektor riil tidak dapat dipisahkan. Kedua sektor tersebut selalu berinteraksi dan saling mempengaruhi. Sektor riil tidak dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik. Kegiatan bank berupa penghimpunan dan penyaluran dana sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil.⁴¹

3) *Agent of Service*

Disamping melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana bank juga memberikan penawaran jasa perbankan yang lain kepada masyarakat. Jasa yang ditawarkan bank ini erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum. Jasa ini antara lain dapat berupa jasa pengiriman uang, penitipan barang berharga, pemberian jaminan bank dan penyelesaian tagihan.⁴²

⁴¹ Setiansyah, Dhika Rizky,(2020). *Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Rencana Secara Online dan Offline pada PT.Bank "X" (PERSERO) Tbk. Area Tasikmalaya KC Otto Iskandardinata*. Universitas Siliwangi. h. 15

⁴² Setiansyah, Dhika Rizky,(2020). *Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Rencana Secara Online dan Offline pada PT.Bank "X" (PERSERO) Tbk. Area Tasikmalaya KC Otto Iskandardinata*. Universitas Siliwangi. h. 16

d. Kegiatan Usaha Bank

Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah :

- 1) Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat.
- 2) Menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (*kredit*) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya.
- 3) Memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*Clering*), penagihan surat-surat berharga dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*), *Letter of credit* (L/C), *Safe deposit Box*, bank garansi, bank *Notes*, *travelers cheque* dan jasa lainnya.

e. Produk dan Layanan Bank BRI

Jenis produk dan layanan Bank BRI bukan hanya sekedar tabungan saja, di samping itu, juga ada jenis asuransi hingga investasi. Nasabah bank pelat merah ini juga dapat memanfaatkan layanan tersebut. Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu bank di Indonesia yang memiliki kantor cabang terbanyak dan tersebar hingga ke penjuru daerah di Indonesia. Sebagai bank pelat merah, BRI menawarkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan jasa keuangan masyarakat Indonesia. Ada dua produk dan layanan yang ada di Bank Bri, yaitu :

- 1) Jenis Tabungan
 - a) Tabungan Simpedes
 - b) Simpedes TKI
 - c) Simpedes Usaha
 - d) BritAma

- e) BritAmaX
- f) DII

2) Selain Tabungan

- a) Asuransi
- b) Produk Pinjaman
- c) Produk Investasi⁴³

C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk membahas dan menemukan permasalahan secara sistematis dengan harapankajian ini dapat memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah. Berdasarkan pembahasan diatas penulis dapat merumuskan kerangka pikir sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dinilai akan berpengaruh terhadap minat nasabah untuk menggunakan jasa bank BRI Cabang Wekke'e.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari yang ingin diperoleh dari penelitian yang ingin dicapai dengan pengujian data.⁴⁴

Hipotesis nol (H₀) disebut juga hipotesis statistik yaitu hipotesis yang diuji dengan statistik. Hipotesis itu mempunyai bentuk dasar atau memiliki statement yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti.

⁴³ Lasantu, C. M. 2021. *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT BRI (Persero) Cabang Gorontalo* (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS). h. 14

⁴⁴ Hamta Firdaus, (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta : CV Budi Utama. h 66

Pada penjelasan diatas, apabila hipotesis nol ditolak maka secara otomatis hipotesis alternatif (H_a) diterima maupun sebaliknya. Bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penulisan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H_1 : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Minat Nasabah dalam menggunakan Jasa Bank BRI

H_0 : Literasi Keuangan Tidak Berpengaruh Positif terhadap Minat Nasabah dalam menggunakan Jasa Bank BRI



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau dan bagaimana seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmunya.⁴⁵ Metode Penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang pengolahan datanya berupa angka yang menggunakan analisis statistik deskriptif.

Pada penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif dan survei. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dengan menggambarkan data yang terbentuk bilangan atau angka-angka yaitu nilai dari angket serta kuesioner pengaruh literasi keuangan terhadap minat nasabah.⁴⁶

1. Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memutuskan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Dengan penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa Bank BRI Unit Wkke'e.

2. Survei

Survei merupakan metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Jadi, pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana pengaruh literasi keuangan yang diterapkan kepada nasabah agar nasabah berminat menggunakan jasa Bank BRI Unit Wkke'e.

⁴⁵ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), h. 42

⁴⁶ Sumarni, 2021. *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Kepercayaan Nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Parepare

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah dari penelitian yang berlangsung.⁴⁷ Penelitian ini akan dilakukan pada Bank BRI Unit Wekke'e.

Penelitian akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan, penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan seminar proposal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam konteks penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau dapat dikatakan populasi adalah jumlah keseluruhan individu yang akan diamati dan diteliti. Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek penelitian. Bisa juga didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti.⁴⁸

Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah nasabah yang menabung di Bank BRI Unit Wekke'e yang berjumlah 7698 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Pengambilan sampel melibatkan tindakan mengambil sebagian dari populasi, mengamati bagian itu, dan kemudian menggeneralisasikan pengamatan ke populasi. Yang penting unsur-unsur yang dimasukkan dalam sampel itu representatif dan benar-benar mewakili semua unsur dalam populasi.

Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mempelajari hubungan antara distribusi variabel dalam populasi sasaran dan distribusi variabel yang sama dalam sampel penelitian.⁴⁹ Ada dua teknik pengambilan sampel yaitu non-probability

⁴⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 53

⁴⁸ Ramdhan, Muhammad. 2021. *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara. h. 15

⁴⁹ Firmansyah, 2022. *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review*. 1(2). h. 88

sampling dan probability sampling. Teknik yang digunakan ialah probability sampling yang merupakan suatu prosedur pengambilan sampel yang tidak memperhatikan kaidah-kaidah peluang (probability). Biasanya tergantung pada kebijakan dan pengalaman serta subyektifitas dari si peneliti.⁵⁰

Pada penelitian ini digunakan teknik slovin sebagai sampel agar peneliti dapat menghitungnya dengan lebih mudah menggunakan rumus dan perhitungan yang sederhana. Berikut rumus slovin menentukan sampel ialah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel/jumlah responden

N : ukuran populasi

e : persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, e = 0,1

Maka untuk mengetahui sampel penelitian ini ialah dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{7698}{1 + 7698 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{7698}{77,98}$$

$$n = 98,7 \text{ dibulatkan menjadi } 99 \text{ responden}$$

Sesuai dengan Teknik perhitungan sampel maka responden dalam penelitian ini adalah 99 responden.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data

Untuk pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

⁵⁰ Dede Trinovic Rawung, 2020. *Metode Penarikan Sampel*.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan sistematis terkait fenomena yang akan diteliti. Dalam teknik observasi, teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung.⁵¹ Observasi merupakan teknik yang memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila subyek pengamatan tidak terlalu besar.⁵²

2. Angket

Kuesioner sering menggunakan daftar periksa dan skala penilaian. Perangkat ini membantu menyederhanakan dan mengukur perilaku dan sikap responden. Daftar periksa adalah daftar perilaku, karakteristik, atau entitas lain yang dicari peneliti.⁵³ Pada penelitian ini, data diperoleh melalui survei, dan kuesioner terhadap responden.⁵⁴ Pada penelitian ini, data diperoleh melalui survei online dengan menggunakan *Google Form*. Adapun kuesioner disebar melalui media sosial antara lain *WhatsApp*, *Telegram* dan *Instagram*.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian kuantitatif.⁵⁵ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Politik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 83.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 145.

⁵³ Hardani, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.

⁵⁴ Nugraha, Jeji, 2022. *Data Primer adalah Jenis Data Utama*.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 240.

yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.⁵⁶ Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian baik berupa sumber tertulis, dokumen, dan gambar (foto).

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah menjelaskan bagaimana sebuah variabel akan diperasionalkan atau diketahui nilainya pada penelitian. Operasional variabel yang digunakan harus selaras dengan konseptual yang dijelaskan sebelumnya. Pengoperasionalan variabel ini juga berhubungan dengan proksi yang digunakan oleh penelitian.⁵⁷ Dalam penelitian ini terdapat 1 Variabel Independen yaitu Literasi Keuangan dan 1 Variabel Dependen yaitu Minat Nasabah.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Literasi Keuangan (X)	Chen dan Volpe literasi keuangan adalah sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. Bukan hanya sekedar pengetahuan untuk mengelola keuangan saja, namun juga dapat dilakukan dalam perilaku tiap individu untuk meningkatkan literasi keuangan.	a) Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan b) Pengelolaan Kredit c) Pengelolaan Tabungan dan Investasi

⁵⁶ M. Iqbal Sukmadinata, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghia Indonesia, 2002), h. 87.

⁵⁷ Ratna dan dkk. *Metode Peneltian Kuantitatif (Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen)*. h. 42

2.	Minat Nasabah (Y)	Crow dan Crow, Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian dan berindak pada orang. Minat juga bisa diartikan sebagai keinginan yang datang dari diri individu untuk menggunakan produk atau jasa atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank syariah dengan tujuan tertentu.	a) Dorongan dari dalam Individu b) Motif Sosial c) Faktor Emosional
----	-------------------	---	---

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan mejadi indikator variabel.⁵⁸ Kuesioner didasarkan pada skala likert melalui pemberian bobot sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono, 2017

⁵⁸ Mudrajad Kuncoro, 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta:Erlangga, h.178

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pencandraan (Description) serta penyusunan data dan informasi yang telah terkumpul. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas terkait apa yang ditemukan dan diperoleh di lapangan.⁵⁹

1. Uji Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting berkaitan dengan data tersebut. Biasanya meliputi gambaran atau mendeskriptifkan suatu data mean, median, modus, range, varian, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh sejumlah responden penelitian.⁶⁰

2. Uji Validitas

Pengujian ini terbagi menjadi dua, yaitu uji validitas faktor dan validitas item. Arti dari validitas sendiri adalah standar ukuran yang menunjukkan ketepatan atau akurasi dari instrumen yang digunakan. Hal ini menilai kesahihan bagaimana suatu prosedur instrumen riset hingga evaluasi.⁶¹

Validitas yang dimaksud disini untuk mengukur validitas sejauh mana ketepatan/kecermatan data yang dikumpulkan dari instrumen kuesioner yang dilakukan dalam penelitian pada pengolahan data yang bukan nominal.⁶² Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner, Dasar pengambilan

⁵⁹ Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniiora* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 37.

⁶⁰ Hamta, F. *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi*. Edisi Pertama. Deepublish, 2015. h. 83.

⁶¹ Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish. h. 75

⁶² Hamta, F. (2015). *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi*. Edisi Pertama. Deepublish h. 83-84.

uji validitas person ada 2 yaitu:

- a. Perbandingan nilai r dengan r tabel
 - 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{Valid}$
 - 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{Tidak Valid}$
- b. Perbandingan nilai signifikan dengan 0,10
 - 1) Jika nilai signifikan $< 0,05 = \text{Valid}$
 - 2) Jika nilai signifikan $> 0,05 = \text{Tidak Valid}$

3. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah statistik test untuk menguji kehandalan instrumen penelitian (seperti kuesioner) dalam mengukur sebuah variabel, dalam konsep apakah setiap responden homogen dalam memaknai verbal pernyataan. Uji ini dilakukan dengan teknik Cronbach Alpha kriteria dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ berarti item-item dalam kuesioner menunjukkan dapat diandalkan (reliabel).
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ berarti item-item dalam kuesioner menunjukkan tidak dapat diandalkan (tidak reliabel).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memenuhi disistribusi normal atau mendekati normal. Dalam melakukan penelitian kuantitatif data sampel haruslah normal sebagai bukti empiris bahwa karakteristik sampel sama dengan karakteristik yang dimiliki populasi. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data. Jika hasil uji nilai signifikansinya diatas 5% berarti data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika hasil uji nilainya dibawah 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁶³

⁶³ Imam, Ghazali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoror.

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang memengaruhi disebut independent variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependent (variabel terikat).⁶⁴ Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan variabel terikat minat nasabah menggunakan jasa perbankan.

Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$Y = a + \beta x + e$$

Untuk mencari nilai a dan b digunakan formula :

Y = Minat Nasabah

a = Konstanta (nilai yang tidak berubah)

β = Koefisien regresi variabel (literasi keuangan)

X = Literasi Keuangan

e = Standar Error

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk melihat sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Nilai ini merupakan ukuran ketetapan/kecocokan garis regresi yang diperoleh dari pendugaan data yang diobservasi atau diteliti. Nilai R^2 dapat diinterpretasikan sebagai presentasi nilai yang menjelaskan keragaman nilai Y, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Untuk mengetahui besar atau kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dipergunakan koefisien determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

⁶⁴ Juliansyah Noor, 2010. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenada media Group, h. 176

$$KD = R^2 \times 100\%.$$
⁶⁵

c. Uji T (Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat digunakan tingkat signifikan 5%.⁶⁶ Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas < 0,05 maka H_a diterima
- 2) Jika probabilitas > 0,05 maka H_a ditolak



⁶⁵ Hamta, F. *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi*. Edisi Pertama. Deepublish, 2015 h. 92-93.

⁶⁶ Imam, Ghazali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah Bank BRI yaitu nasabah pengguna jasa bank maupun bukan tidak menggunakan asalkan berstatus nasabah. Pengambilan data yang digunakan adalah metode kuesioner atau angkat dengan kepada nasabah Bank BRI Unit Wekke'e.

1. Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	53	53,5%
Perempuan	46	46,5%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah laki-laki yang menjadi responden penelitian ini adalah 53 orang atau sebesar 53,5%, sedangkan responden perempuan sebesar 46 orang atau sebesar 46,5% ini, menunjukkan jenis responden terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 53,5%

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
< 25 Tahun	49	49,5%
26-35 Tahun	23	23,2%
36-45 Tahun	16	16,2%
46-55 Tahun	7	7,1%
> 55 Tahun	4	4%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa responden terbanyak adalah Usia < 25 Tahun yaitu sebanyak 49,5%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
Tidak Sekolah	0	0%
SD	3	3%
SMP	3	3%
SMA	42	42,4%
Perguruan Tinggi	51	51,5%
Total	99	100%

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 51,5%

2. Deskripsi Jawaban Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 99 responden melalui penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini digunakan skala likert. Jawaban yang diberikan responden kemudian diberi skor dengan teknik agree-disagree scale dengan mengembangkan pernyataan yang menghasilkan jawaban setuju-tidak setuju dalam berbagai rentang nilai.

Teknik skoring yanga adalah minimum 1 dam maksimum 5, maka perhitungan rata-rata skor jawaban dilakukan dengan rumus berikut :

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = 0,80$$

Dimana: m adalah jawaban maksimal

n adalah jawaban minimal

k adalah jumlah kategori

RS adalah rentang skala

Dengan menggunakan kriteria lima kotak, maka rentang sebesar lima dikurangi satu dibagi lima akan menghasilkan 0,80 yang akan digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks sebagai berikut :

1,00 – 1,80 = sangat rendah

1,81 – 2,60 = rendah

2,61 – 3,40 = sedang

3,41 – 4,20 = tinggi

4,21 – 5,00 = sangat tinggi

Dengan dasar ini maka peneliti menentukan rata-rata skor persepsi responden terhadap indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Jawaban Responden terhadap Pernyataan literasi keuangan.

Tanggapan responden mengenai Literasi Keuangan dapat diketahui dengan mengajukan pertanyaan dengan indikator Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan Kredit, Pengelolaan Tabungan dan Investasi. Berikut hasil jawaban dari responden :

Tabel 4.4

Tanggapan Responden Mengenai Literasi Keuangan (X)

Indikator	Jumlah Skor					Nilai Total	Rata-rata
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
X1	0	0	4	16	79	471	4,71
X2	0	0	5	25	69	460	4,6
X3	0	0	4	25	70	462	4,62
X4	1	0	10	25	63	446	4,46
X5	0	3	12	17	67	445	4,45
X6	0	2	12	22	63	443	4,43
X7	0	0	15	22	62	443	4,43
X8	0	2	13	16	68	447	4,47

X9	0	3	12	16	68	446	4,46
X10	0	1	14	21	63	443	4,43
X11	0	1	7	28	63	450	4,5
X12	0	0	15	27	57	438	4,38
X13	0	1	29	19	50	415	4,15
X14	0	0	8	15	76	464	4,64

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden terhadap semua indikator termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini dinilai berdasarkan pada nilai rata-rata jawaban dari responden adalah masing-masing sebesar 4,21-5,00.

Dari tabel seluruh jawaban responden dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel X mengenai literasi keuangan tentang mengelola keuangan menggunakan jasa perbankan hasil perhitungannya dari 99 responden berdasarkan kuesioner yang diberikan yaitu sejumlah 6273 untuk variabel X (Literasi Keuangan), skor tertinggi 70 dengan nilai rata-rata 63,36.

b. Jawaban Responden terhadap minat nasabah

Tanggapan responden mengenai Minat Nasabah dapat diketahui dengan mengajukan pertanyaan dengan indikator Dorongan dari dalam Individu, Motif Sosial, Faktor Emosional. Berikut hasil jawaban dari responden :

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Minat Nasabah (Y)

Indikator	Jumlah Skor					Nilai Total	Rata-rata
	STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
Y1	0	0	5	10	84	475	4,75
Y2	0	1	9	19	70	455	4,55
Y3	0	0	7	24	68	457	4,57

Y4	0	1	8	19	71	457	4,57
Y5	0	1	4	22	72	462	4,62
Y6	0	0	11	26	62	447	4,47
Y7	0	1	7	17	74	461	4,61
Y8	0	1	6	30	62	450	4,5
Y9	0	2	10	28	59	441	4,41
Y10	0	0	1	24	74	469	4,69
Y11	0	0	5	24	70	461	4,61
Y12	0	0	2	17	80	474	4,74

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden terhadap semua indikator termasuk dalam kategori sangat tinggi, hal ini dinilai berdasarkan pada nilai rata-rata jawaban dari responden adalah masing-masing sebesar 4,21-5,00.

Dari tabel seluruh jawaban responden dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel Y mengenai minat nasabah tentang jasa perbankan hasil perhitungannya dari 99 responden berdasarkan kuesioner yang diberikan yaitu sejumlah 5509 untuk variabel Y (Minat Nasabah), skor tertinggi 60 dengan nilai rata-rata 55,64.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat ketepatan dan kesahihan suatu instrumen. Kegunaan validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketetapan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurannya.⁶⁷ Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total dari masing-masing atribut. Uji validitas digunakan untuk melihat ketetapan dan kecermatan dari sebuah instrument penelitian dalam fungsi

⁶⁷ Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta Kencana Prenada Media Group 2015. h. 46

ukurnya mengukur item- item pernyataan yang digunakan dalam bentuk pernyataan yang memilih korelasi positif tinggi dapat dianggap memiliki validitas yang tinggi pula.

Penelitian ini menggunakan program SPSS dalam menguji validitas setiap item. *Corrected item total correlation* merupakan korelasi antar skor total item. sehingga interpretasinya dengan mengkonsultasikan nilai kritis r_{tabel} , jika $r_{\text{hitung}} > \text{nilai kritis } r_{\text{tabel}}$ product moment maka instrument dinyatakan valid atau dapat dikatakan bahwa item pernyataan dari cerminan setiap variabel dalam penelitian ini keberadaannya pada instrument penelitian dinyatakan valid (sah).

Adapun hasil uji validitas dari setiap item pernyataan variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Item Variabel X

Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)				
Pernyataan	r hitung	r tabel (5%)	Sig.	Ket
1	0.336	0.197	0,001	Valid
2	0.321	0.197	0,001	Valid
3	0.323	0.197	0,001	Valid
4	0.252	0.197	0,001	Valid
5	0.562	0.197	0,001	Valid
6	0.531	0.197	0,001	Valid
7	0.578	0.197	0,001	Valid
8	0.580	0.197	0,001	Valid
9	0.431	0.197	0,001	Valid
10	0.552	0.197	0,001	Valid
11	0.452	0.197	0,001	Valid
12	0.390	0.197	0,001	Valid
13	0.410	0.197	0,001	Valid
14	0.498	0.197	0,001	Valid

Sumber Data :Hasil Output SPSS Versi 29, Data diolah 2023

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ = valid

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ = tidak sah

Setelah melakukan uji validitas variabel X literasi keuangan yang terdiri dari 14 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.197 pada tingkat signifikan $\alpha=5\%$,

diketahui bahwa terdapat 14 item pernyataan yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak ada item pernyataan yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Nilai tertinggi yang terdapat pada pernyataan kedelapan, “Jika saya membutuhkan dana maka saya akan menggunakan jasa kredit di Bank“. Nilai r_{hitung} nya 0,580, sedangkan Pernyataan dengan nilai terendah berada di Pernyataan kedua, dengan nilai sebesar 0,321.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Item Variabel Y

Hasil Uji Validitas Minat Nasabah (Y1)				
Pernyataan	r hitung	r tabel (5%)	Sig.	Ket
1	0.381	0.197	0,001	Valid
2	0.629	0.197	0,001	Valid
3	0.427	0.197	0,001	Valid
4	0.465	0.197	0,001	Valid
5	0.305	0.197	0,001	Valid
6	0.407	0.197	0,001	Valid
7	0.384	0.197	0,001	Valid
8	0.384	0.197	0,001	Valid
9	0.636	0.197	0,001	Valid
10	0.328	0.197	0,001	Valid
11	0.315	0.197	0,001	Valid
12	0.583	0.197	0,001	Valid

Sumber Data :Hasil Output SPSS Versi 29, Data diolah 2023

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Setelah melakukan uji validitas variabel Y minat nasabah yang terdiri dari 12 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.197 pada tingkat signifikan $\alpha=5\%$, diketahui bahwa terdapat 12 item pernyataan yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak ada item pernyataan yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Nilai tertinggi yang terdapat pada pernyataan kesembilan, “Saya berminat menggunakan jasa di bank BRI karena kemudahan akses informasinya“. Nilai r_{hitung} nya 0,636, sedangkan Pernyataan dengan nilai terendah berada di Pernyataan kelima, dengan nilai sebesar 0,305.

2. Uji Reabilitas

Setelah melewati uji validitas peneliti melakukan uji reliabilitas pada instrumen penelitian. Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.⁶⁸ Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Butir pernyataan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60.⁶⁹

Adapun hasil uji reliabilitas dari setiap item pernyataan variabel digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.691	14

Sumber Data :Hasil Output SPSS Versi 29, Data diolah 2023

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

Jika $\alpha > r$ tabel = konsisten

Jika $\alpha < r$ tabel = tidak konsisten

Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas dari setiap item instrument terhadap semua variabel diperoleh nilai Cronbach's Alpha (r hitung) 0.691 > nilai r tabel = 0.197 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan memiliki reliable yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada semua variabel sudah

⁶⁸ Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta PT. Bumi Aksara 2015. h. 87

⁶⁹ Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta.

valid dan reliable untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.618	12

Sumber Data :Hasil Output SPSS Versi 29, Data diolah 2023

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

Jika $\alpha > r$ tabel = konsisten

Jika $\alpha < r$ tabel = tidak konsisten

Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas dari setiap item instrument terhadap semua variabel diperoleh nilai Cronbach's Alpha (r hitung) $0.618 >$ nilai r tabel $= 0.197$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan memiliki reliable yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada semua variabel sudah valid dan reliable untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Hal ini berarti bahwa item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan jika pernyataan tersebut diajukan lagi akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban yang pertama. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua pernyataan dalam setiap variabel adalah reliabel.

C. Uji Asumsi Dasar

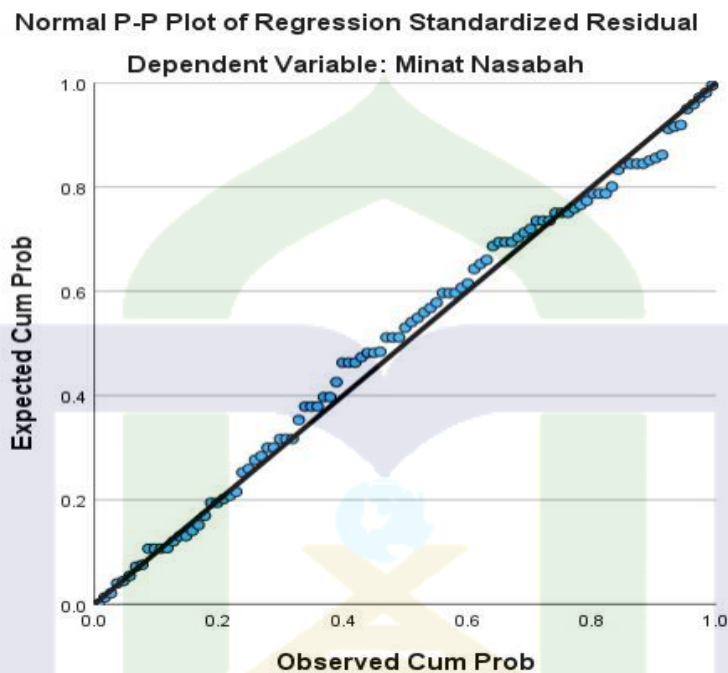
1. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.⁷⁰ Pengambilan keputusan dan dikatakan berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar di titik diagonal. Sebaliknya dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik jauh dari arah

⁷⁰ Yuliyanti, R., & Arliani, E. (2022). *Peramalan Jumlah Penduduk Menggunakan Model Arima*. Jurnal Kajian dan Terapan Matematika, 8(2), 114-128.

garis diagonal. Adapun hasil pengujian grafis normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada titik grafik berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber Data

:Hasil Output SPSS Versi 29, Data diolah 2023

Hasil menunjukkan bahwa sebaran titik berada sepanjang garis diagonal dan mengikuti arus garis diagonal pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode garis ini menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas.

D. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi merupakan alat statistik untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, sehingga salah satu variabel dapat diduga dari variabel lainnya. Sehingga variabel dependen dapat diduga dari variabel independen.⁷¹

⁷¹ Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015. h. 63

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.872	3.661		7.613	<.001
	Literasi Keuangan	.438	.058	.611	7.606	<.001
a. Dependent Variable: Minat Nasabah						

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber Data :Hasil Output SPSS Versi 29, Data diolah 2023

Output bagian menjelaskan pada tabel coefficient pada kolom b pada constanta a adalah 27.872 sedangkan nilai Literasi Keuangan 0.438 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Minat menggunakan jasa perbankan

a = Konstanta (nilai yang tidak berubah)

b = Koefisien variabel X

X = Literasi Keuangan

Dari Output didapatkan model Persamaan regresi:

$$Y = 27.872 + 0.438X$$

Berdasarkan rumus regresi, koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linear yang fungsinya menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan tersebut merupakan pertambahan apabila nilai b bertambah positif dan pengurangan jika nilai b bertanda negatif. Makin positif atau negatif tersebut diinterpretasikan dalam besaran satuan, Sehingga dari persamaan tersebut dapat di terjemahkan :

- Nilai a = 27.872 yang artinya jika tidak variabel X atau variabel Y sama dengan nol, maka variabel Y adalah sebesar 27.872
- Nilai b = 0.438 yang artinya jika terjadi peningkatan pada variabel X satu satuan maka akan terjadi peningkatan pada variabel Y sebesar 0.438

karena regresi bernilai positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa literasi keuangan (X) berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa perbankan. Semakin tinggi literasi keuangan nasabah maka semakin tinggi minat menggunakan jasa perbankan.

2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel independen. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel independen.

Tabel 4.11
Hasil Uji *Adjust R Square*

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.374	.367	2.602
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Minat Nasabah				

Sumber Data :Hasil Output SPSS Versi 29, Data diolah 2023

Output tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R^2) yaitu sebesar 0,611 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas (literasi keuangan) terhadap variabel terikat (minat nasabah) yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari pengkuadratan R^2 . Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,374 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa perbankan sebesar 37,4% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain sebesar 62,6%.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian variabel independen (X) secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikan dari hubungan variabel independen terhadap

variabel (Y), maksudnya apakah variabel independen secara parsial berhubungan signifikan positif terhadap variabel dependen.⁷² Dengan pengujian sebagai berikut:

H^0 : Literasi Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Minat Nasabah dalam menggunakan Jasa Bank BRI

H^a : Literasi Keuangan Tidak Berpengaruh Positif terhadap Minat Nasabah dalam menggunakan Jasa Bank BRI

Dalam hal ini peneliti menggunakan tingkat signifikan atau tingkat kesalahan $\alpha=5\%$ atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian ini.

Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 ditolak

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	27.872	3.661		7.613 <.001
	Literasi Keuangan	.438	.058	.611	7.606 <.001

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber Data :Hasil Output SPSS Versi 29, Data diolah 2023

Berdasarkan output diatas maka diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $7.606 > t_{tabel}$ 1.667, maka H_0 ditolak H_a diterima, maka berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan nasabah terhadap minat menggunakan jasa perbankan.

⁷² Kartika, *Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat menggunakan Layanan E-Banking di PT. Bank Tabungan Negara Parepare*. Parepare: Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare, 2020. h. 54

4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji adanya pengaruh variabel independen (Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan, Perilaku Profesional) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Kualitas Audit).⁷³ Hasil uji simultan (uji F) pada variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	391.753	1	391.753	57.850	<.001 ^b
	Residual	656.873	97	6.772		
	Total	1048.626	98			
a. Dependent Variable: Minat Nasabah						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan						

Sumber Data : Hasil Output SPSS Versi 29, Data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar $57.850 > F_{tabel} 2,466$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan variabel independen Literasi Keuangan (X_1), dan Minat Nasabah (Y).

5. Uji Korelasi

Analisis hubungan (korelasi) bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen .

⁷³ Dariana, D., & Triastuti, R. (2018) Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. JAS (*Jurnal Akuntansi Syariah*), 2(2), 184-202.

Tabel 4.13
Hasil Uji Korelasi

Correlations		Literasi Keuangan	Minat Nasabah
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	1	.611**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	99	99
Minat Nasabah	Pearson Correlation	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	99	99
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber Data :Hasil Output SPSS Versi 29, Data diolah 2023

Hipotesis

H^0 : Tidak ada hubungan (korelasi) antara Literasi Keuangan dengan Minat Nasabah dalam Menggunakan Jasa Perbankan.

H^a : Ada hubungan (korelasi) antara Literasi Keuangan dengan Minat Nasabah dalam Menggunakan Jasa Perbankan.

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_a diterima dan jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Karena nilai signifikan $0.001 > 0,05$ maka H_a diterima artinya ada hubungan secara signifikan antara pengetahuan dengan minat dan koefisien korelasi bernilai positif berarti pengetahuan nasabah berhubungan positif.

Berdasarkan hasil analisis korelasi didapatkan korelasi antara pengetahuan dengan minat adalah 0.611. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara literasi keuangan dengan minat nasabah.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum peneliti menjelaskan tentang hasil pembahasan, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan, sedangkan minat Nasabah adalah keinginan nasabah untuk menggunakan Jasa Perbankan untuk Mengelola Keuangan. Khususnya dalam menggunakan Jasa Tabungan, Investasi di Bank Rakyat Indonesia

Unit Wekke'e. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan didapat 99 responden.

Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Kuesioner yang diberikan berupa pernyataan yang terdiri atas 14 item pada variabel X dan 12 item pada variabel Y. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan software SPSS.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Skor total Literasi Keuangan adalah 6273, skor tertinggi variabel X adalah 70 dengan nilai rata-rata 63,36. Sedangkan skor total Minat Nasabah variabel Y adalah 5509 dengan skor tertinggi 60 dan nilai rata-rata 55,64. Berikut merupakan hasil penelitian :

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat nasabah menggunakan jasa perbankan di Bank BRI Unit Wekke'e.

Uji t (Parsial) pada variabel literasi keuangan (X) menunjukkan bahwa H^1 diterima dan H^0 ditolak dengan melihat dari hasil secara parsial atau Uji t dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $7.606 > t_{tabel}$ 1.660 menggunakan perbandingan t hitung dengan t tabel.

Hal ini sejalan dengan hasil yang didapatkan dalam penelitian yang diteliti oleh Siti Homisyah Ruwaidah yaitu bahwa berdasarkan uji secara parsial pada pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah memberikan hasil sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.436 > 1.990$).⁷⁴

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Risa Nur Fauzi menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap Minat menjadi nasabah bank syariah pada mahasiswa santri. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 2,437 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

⁷⁴ Ruwaidah, Siti Homisyah. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Volume 1 Nomor 1, Juni 2020. h. 102

(0,017<0,05)⁷⁵. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan yang didalamnya memiliki terdapat 3 indikator yaitu pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi terdapat pengaruh positif minat nasabah di Bank BRI Unit Wekke'e.

Nilai koefisien regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif. Artinya literasi keuangan nasabah mempengaruhi minat nasabah menggunakan jasa perbankan di Bank BRI Unit Wekke'e. Hal tersebut terjadi dikarenakan nasabah memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan dan bisa memanfaatkan jasa yang ditawarkan oleh bank.

Salah satu faktor literasi keuangan yang menyebabkan nasabah minat menggunakan jasa perbankan yaitu memiliki tingkat pemahaman literasi keuangan yang cukup serta mereka mendapatkan pelayanan bank yang diberikan dengan baik. Jika mereka sudah mendapatkan itu semua, mereka dapat menaikkan tingkat mutu hidup mereka. Dikarenakan dapat mengambil keputusan dengan baik untuk masa depan mereka.⁷⁶

Literasi keuangan salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat menggunakan jasa perbankan, karena literasi keuangan merupakan pengetahuan seseorang terkait masalah keuangan maupun lembaga keuangan baik itu dari jenis produk yang dikeluarkannya maupun keuntungan dan kerugian yang mungkin muncul dari produk tersebut.⁷⁷

Selain mengetahui jenis produk, seseorang dianggap sudah memiliki literasi keuangan yang baik apabila dia sudah mempunyai keahlian untuk memanfaatkan produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan, dalam hal ini masyarakat memiliki hubungan yang saling membutuhkan satu

⁷⁵ Fauzi, Risa Nur, 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*. Universitas Negeri Yogyakarta. h. 42

⁷⁶ Yulika Khasanah and Arie Indra Gunawan, "Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kota Cirebon (Penelitian Survei Terhadap Nasabah Bank Syariah Di Kota Cirebon)". *Edunomic* 2, no. 1 (2014): 37–46.

⁷⁷ Ramdani, D. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Digital marketing, Brand Image dan Word of mouth Terhadap Minat Generasi Z pada Bank Syariah* (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta).

sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka semakin banyak pula masyarakat yang memutuskan menggunakan produk dan jasa dari lembaga keuangan itu.⁷⁸

Dengan meningkatkan literasi keuangan, kita tidak hanya memberdayakan individu tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat yang paham akan keuangan cenderung lebih stabil dan lebih berkontribusi pada perkembangan ekonomi.⁷⁹

2. Seberapa besar persentase pengaruh literasi keuangan terhadap minat nasabah menggunakan jasa perbankan.

Persentase pengaruh literasi keuangan terhadap minat nasabah menggunakan jasa perbankan di Bank BRI Unit Wekke'e dapat dilihat dari hasil Uji *Adjusted R Square* dibuktikan dengan nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0,374 yang berarti sebesar 37,4% dapat disimpulkan literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh besar terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa perbankan di Bank BRI Unit Wekke'e.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi dan Indri Murniawaty dengan hasil yang didapatkan pada uji *Adjusted R Square* dengan nilai R^2 yang diperoleh 0.519. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel minat menjadi nasabah di bank syariah mampu dijelaskan oleh variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah sebesar 51,9%.⁸⁰

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Fajriah Salim, Suyud Arif, dan Abrista Devi dengan variabel literasi keuangan syariah, islamic

⁷⁸ Ramadan, N., & Nasution, S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BtN Kc Syariah Medan)*. Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi), 3(3), 569-579.

⁷⁹ Ferdi, M., Amri, M., & Zaenal, M. (2022). *Literasi dan Inklusi Keuangan dalam Perekonomian Indonesia: Suatu Aplikasi Panel Data*. Jurnal Ekonomika dan Dinamika Sosial, 1(2), 51-70.

⁸⁰ Fauzi, A., Murniawaty, I. 2020. *Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*. Economic Education Analysis Journal, 9(2). h. 473-486.

branding, dan religiusitas berpengaruh secara simultan sebesar 61% terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah.⁸¹

Literasi keuangan membantu individu memahami berbagai produk dan layanan perbankan yang tersedia. Ketika nasabah memiliki pengetahuan yang baik tentang jenis-jenis produk pinjaman, investasi, dan produk keuangan lainnya⁸², hal tersebut berarti semakin baik literasi keuangan seseorang maka akan baik pula pengelolaan keuangannya. Begitupun sebaliknya, literasi keuangan yang kurang baik akan menyebabkan pengelolaan keuangan masyarakat juga kurang baik dan hal itu berdampak pada minat nasabah untuk menggunakan jasa perbankan.⁸³

Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak mempunyai pengaruh besar terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa perbankan, sebab masih ada faktor lain yang mempengaruhi minat nasabah yang tak diteliti dalam penelitian ini.

⁸¹ Salim, F., Arif, S., & Devi, A. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 3(2). h. 226-244.

⁸² Widiawati, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Financial Self-Efficacy, Dan Love of Money Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi*. Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1), 97-108.

⁸³ Rahmat, S., Nurdiana, N., Hasan, M., Nurjannah, N., & Ratnah, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Tani di Kota Makassar*. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya, 9(1), 317-324.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam Bab IV, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel literasi keuangan (X) dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap minat nasabah menggunakan jasa perbankan di Bank BRI Unit Wkke'e. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai berdasarkan uji t (parsial) yang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $7.606 > t_{tabel} 1.660$.
2. Pada variabel literasi keuangan (X) tidak mempunyai pengaruh besar secara determinasi. Hal ini dilihat dari nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0,374 dengan persentase sebesar 37,4%, yang dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan tidak mempunyai pengaruh besar terhadap Minat Nasabah menggunakan Jasa Perbankan di Bank BRI Unit Wkke'e,

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank, disarankan lebih meningkatkan literasi keuangan dan memberikan lebih banyak informasi sehingga dapat menambah pengetahuan dan pemahaman yang bisa membantu dalam bertransaksi agar nasabah lebih mudah mengelola keuangannya dimanapun dan kapanpun.
2. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian serta memperbaiki atau mengecek ulang tiap item pertanyaan kuesioner tiap variabel agar lebih sesuai dengan yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Alquran Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia Q.S.17:29-30

Buku

Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Prenada Media.

Agusty Ferdinand, 2006. *Metode Penelitian Manajemen*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Andi Mappiare, 2007. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.

Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997)

Chen,. & Volpe, (1998). *Analisis Literasi Keuangan Pribadi di Kalangan Mahasiswa. Tinjauan Jasa Keuangan*, 7(2), 107-128.

Dede Trinovie Rawung, 2020. *Metode Penarikan Sampel*.

Firmansyah, 2022. *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review*.

Hamta, F. *Buku Bahan Ajar Metode Penelitian Akuntansi*. Edisi Pertama. Deepublish, 2015.

Hamta Firdaus, (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta : CV Budi Utama.

Hardani, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.

Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.

Irham, Fahmi. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta : Mitra Wacana Media, 2015

Ismail, M. B. A. (2018). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana.

Juliansyah Noor, 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group

- Keuangan, Otoritas Jasa. *"Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025."* Otoritas Jasa Keuangan 378 (2021): 2021-2025.
- Kotler, Philip, 2017. *Marketing For Competitiveness*. Bentang Pustaka.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish
- Iqbal Sukmadinata, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghia Indonesia, 2002)
- Mudrajad Kuncoro, 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta:Erlangga.
- Nugraha, Jevi, 2022. *Data Primer adalah Jenis Data Utama*.
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Ratna dan dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen)*.
- Schiffman dan Kanuk, 2008. *Perilaku Konsumen, Edisi 7*, Jakarta: Indeks.
- Sholicha, Rina, 2020. *Uji Normalitas SPSS*. Universitas Islam Malang.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta Kencana Prenada Media Group 2015.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta PT. Bumi Aksara 2015.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. Rajawali pers*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Politik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Sukanto Mm, 1985. *Nafsiologi: Suatu pendekatan Alternatif Atas Psikologi*, Jakarta: Integrita Press.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008)

- Sujarweni, V. W., & Utami, L. R. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta.
- Syafina, L., & Harahap, N. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif*.
- Teniwut, Meliani, 2022. *Memahami Pengertian Penelitian Kuantitatif, Jenis, Instrumen, dan Contoh*.
- Yudrik Jahja, 2011. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana prenada Media Group.

Jurnal

- Adiyanto, Mochamad Reza.,Purnomo, Arie Setyo Dwi. *Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah*. Jurnal Administrasi Kantor, Vol.9, No.1, Juni 2021.
- Amir, Mahmud, 2008. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*, Jurnal Pendidikan Ekonomi 3, no.1.
- Carlos Kambuaya, 2015. *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat Di Kota Bandung*, Jurnal Social Work 5, No.2,
- Ela Patrianana, *Analisis faktor penentu keputusan konsumen muslim dalam memilih jasa perbankan: Bank Syariah VS Bank Konvensional*. (Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan, Vol.3 No.1 Januari-Juni 2018)
- Fauzi, A., Murniawaty, I. 2020. *Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*. Economic Education Analysis Journal, 9(2).
- Fauzi, Risa Nur, 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ferdi, M., Amri, M., & Zaenal, M. (2022). *Literasi dan Inklusi Keuangan dalam Perekonomian Indonesia: Suatu Aplikasi Panel Data*. Jurnal Ekonomika dan Dinamika Sosial, 1(2)
- Hakim, Muhammad Arief.A, (2020). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Membuka Rekening Bank Syariah*. Jurnal Universitas Brawijaya Malang.

- Hidayati, Ulfa, 2021. "Pengaruh Produk dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia KCP Polewali". BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah, 3(2), 131-138.
- Iriani, A. F. 2019. *Minat Nasabah dalam Penggunaan Mobile Banking pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo*. Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness, 2(2).
- Kartini, T. K., & Mashudi, U. 2022. *Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indeks Calon Pendidik Ekonomi FKIP Universitas Jember*. (Jurnal Pendidikan Ekonomi), 10(2).
- Koa, J. V., & Mutia, K. D. L. (2021). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan*. Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas, 9(2), 131-143.
- Latifiana, Dwi, 2017. *Studi literasi keuangan pengelola usaha kecil menengah (UKM)*. In Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (Vol. 3, No. 1).
- Lusardi, A., & Mitchell, OS (2014). *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Perekonomian: Teori dan Bukti*. Jurnal Sastra Ekonomi, 52(1), 5-44.M.
- Nasrullah, N., & Figriyanti, F. (2022). *Analysis Of Customer's Interest In Selecting Paid Products In PT. Hasanuddin Gowa Branch Syariah Pegadaian*. Jurnal Ar-Ribh, 5(2).
- Museliza, V., Identiti, I., Rimet, R., & Ustha, E. (2023). *Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Generasi Z*. Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Multikultural, 1(1), 22-27.
- Rahmat, S., Nurdiana, N., Hasan, M., Nurjannah, N., & Ratnah, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Tani di Kota Makassar*. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya, 9(1)
- Riyadi, S., & Rafii, R. M. 2018. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Bi Rate, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Di Indonesia*. Perbanas Review, 3(2).
- Ruwaidah, Siti Homisyah. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam, Volume 1 Nomor 1, Juni 2020.

Salim, F., Arif, S., & Devi, A. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*. El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 3(2).

Wijaya, I. K. K. 2021. *Analisis Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pt Bank Mandiri Persero Periode 2014–2019*. Ganec Swara, 15(1), 963-970.

Yulika Khasanah and Arie Indra Gunawan, “*Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kota Cirebon (Penelitian Survei Terhadap Nasabah Bank Syariah Di Kota Cirebon)*”. Edunomic 2, no. 1 (2014)

Yuliyanti, R., & Arliani, E. (2022). *Peramalan Jumlah Penduduk Menggunakan Model Arima*. Jurnal Kajian dan Terapan Matematika, 8(2), 114-128.

Yushita, Amanita Novi. *Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Nominal / Volume VI Nomor 1 / Tahun 2017.

Zaharman, *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol. 14, no. 2 (September 2016)

Zaini, M. 2018. *Pendidikan Remaja dalam Perspektif Psikologi Pendidikan*. EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, 8(1), 99-117.

Skripsi

Andansari, Peni Ika, 2018. *Pengaruh Financial Attitude dan Lingkungan Sosial Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa*. Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana

Ibrahim, (2020). *Minat Nasabah Menggunakan Fasilitas SMS Banking di Bank BRI Unit Wanio Kabupaten Sidrap*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Ikaningtias Priyadi, A. (2021). *Analisis Minat Masyarakat Pada Produk Tabungan Sakinah di BMT Idrisiyyah Tasikmalaya* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

Kartika, *Pengaruh Pengetahuan Nasabah Terhadap Minat menggunakan Layanan E-Banking di PT. Bank Tabungan Negara Parepare*. Parepare: Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare, 2020.

- Lasantu, C. M. 2021. *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT BRI (Persero) Cabang Gorontalo* (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS).
- Setiansyah, Dhika Rizky,(2020). *Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan Rencana Secara Online dan Offline pada PT.Bank “X” (PERSERO) Tbk.* Area Tasikmalaya KC Otto Iskandardinata. Universitas Siliwangi.
- Sudarman Damin, Menjadi Peneliti Kualitatif: *Ancangan Metodologi,Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humsniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- Sumarni, 2021. *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Kepercayaan Nasabah di BNI Syariah KCP Wonomulyo.* Skripsi Institut Agama Islam Negeri Parepare
- Wahidin, T. (2021). *Pengaruh Uang Saku dan Peran Orang Tua Terhadap Minat Menabung Mahasiswa* (Survei Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 dan 2019 FKIP Universitas Siliwangi) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Yulianto, A. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah.* Skripsi Universitas Islam Indonesia.

LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : NAHDAH RAMADHANE MS
N I M : 19.2900.070
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT UNTUK
MENGUNAKAN JASA BANK SYARIAH INDONESIA CABANG PAREPARE**

Telah diganti dengan judul baru:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM
MENGUNAKAN JASA PERBANKAN DI BANK BRI UNIT WEKKE'E**

dengan alasan / dasar:

..... Mengganti tempat penelitian dari bank syariah Indonesia menjadi bank
..... BRI Unit wekke'e

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Januari 2023

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.

Ulfa Hidayati, M.M.

Mengetahui;
Dekan,

Dr. Muzdaffar Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5656/In.39.8/PP.00.9/12/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

01 Desember 2022

Yth: 1. **Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I.** (Pembimbing Utama)
 2. **Ulfa Hidayati, M.M.** (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Nahdah Ramadhane MS
 NIM. : 19.2900.070
 Prodi. : Manajemen Keuangan Syariah

Tanggal **19 September 2022** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT UNTUK
 MENGGUNAKAN JASA BANK SYARIAH INDONESIA CABANG PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.


 Dekan,
 PMP Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 197102082001122002

Tembusan:
 1. Ketua LPM IAIN Parepare
 2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.5182/In.39/FEBI.04/PP.00.9/09/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NAHDAH RAMADHANE MS
Tempat/ Tgl. Lahir : MAKASSAR, 10 NOVEMBER 2001
NIM : 19.2900.070
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
Semester : IX (SEMBILAN)
Alamat : Jl.Muh Saleh, Cerbon, Kel.Sidodadi, Kec.Wonomulyo, Kab.Polewali Mandar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN DI BANK BRI UNIT WEKKE'E

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 01-Sep-23



Muzdalifan Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

SRN IP0000851



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 855/IP/DPM-PTSP/10/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
 NAMA : **NAHDHAH RAMADHANE MS**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
 Jurusan : **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**
 ALAMAT : **JL. KAPTEN JUMHANA, POLEWALI MANDAR**
 UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN DI BANK BRI UNIT WEKKE'E**

LOKASI PENELITIAN : **BANK BRI UNIT WEKKE'E, KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **06 Oktober 2023 s.d 17 November 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **09 Oktober 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : **Pembina Tk. 1 (IV/b)**
 NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik





PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk.
KANTOR CABANG PAREPARE
UNIT WEKKEE

Jl. Garuda No. 5 Parepare (91125) Sulawesi Selatan
 ☎ (0421)3313530,
 Website : <http://www.bri.co.id>

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ikzan Mahendra

Jabatan : Customer Service

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : NAHDAH RAMADHANE MS

Tempat/Tanggal Lahir : MAKASSAR, 10/11/2001

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Pekerjaan/Pendidikan : MAHASISWA

Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

Alamat : JL. KAPTEN JUMHANA

Benar adanya telah selesai melakukan penelitian di PT. BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG PAREPARE UNIT WEKKEE terhitung mulai tanggal 17 Oktober 2023 Sampai 17 November 2023 dengan judul **"Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Perbankan DI BANK BRI unit Wekkee"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 17 oktober 2023

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk
Unit Wekkee

IKZAN MAHENDRA
 Customer Service

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Nama	Instansi	PT.	Bank	Rakyat	Indonesia
Nama	Perusahaan	:	PT.	Bank	Rakyat Indonesia
Bidang	Usaha	:			Perbankan
Alamat Kantor : Jl.Garuda No.5, Galung Maloang, Bacukiki, Kota Parepare,					
Sulawesi	Selatan	-			91125
Home	Page	:			www.bri.co.id
Telepon	:		(0421)		25273
Faksimilli	:		(0421)		3313530
Call Center : 14071					

Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) di didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirjaatmadja dengan nama Hulp-en Spaarbank der Bestuurs Ambtenaren atau Bank Bantuan dan Simpanan Milik kaum Priyai yang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Berdiri pada tanggal 16 Desember 1895 yang kemudian dijadikan hari kelahiran BRI.

Pendiri Bank Rakyat Indonesia (BRI) pada periode setelah kemerdekaan Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa BRI sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Adanya situasi perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat berhenti sementara waktu dan baru aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Melalui PERPU No.41 Tahun 1960 dibentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang meupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 Tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia urusan Koperasi Tani dan Nelayan. Setelah berjalan selama satu bulan keluar Penpres No. 17

Tahun 1965 tentang pembentukan Bank tunggal dengan Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia urusan Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rutil, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim). Berdasarkan Undang-Undang No.14 Tahun 1967 tentang Undang-Undang Pokok Perbankan dan Undang-Undang No.13

Tahun 1968 tentang Undang-Undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia unit II bidang Rutil dan bidang Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai Bank Umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 1992 status BRI berubah menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang kepemilikannya masih 100% ditangan Pemerintah.

PT. BRI (Persero) didirikan sejak tahun 1895 didasarkan pada pelayanan pada masyarakat kecil sampai sekarang tetap konsisten, yaitu fokus pemberian kredit pada golongan kecil. Hal ini adalah tercermin pada perkembangan penyaluran Kredit Mikro pada tahun 2013 sebesar Rp. 132,1 triliun. Seiring dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini Bank Rakyat Indonesia mempunyai jumlah unit kerja BRI pada tahun 2013 mencapai 9.808 outlet, meningkat lebih dari 1.000 unit kerja dibandingkan periode yang tahun 2012 sebanyak 8.618 unit kerja.

Visi dan Misi Bank Rakyat Indonesia

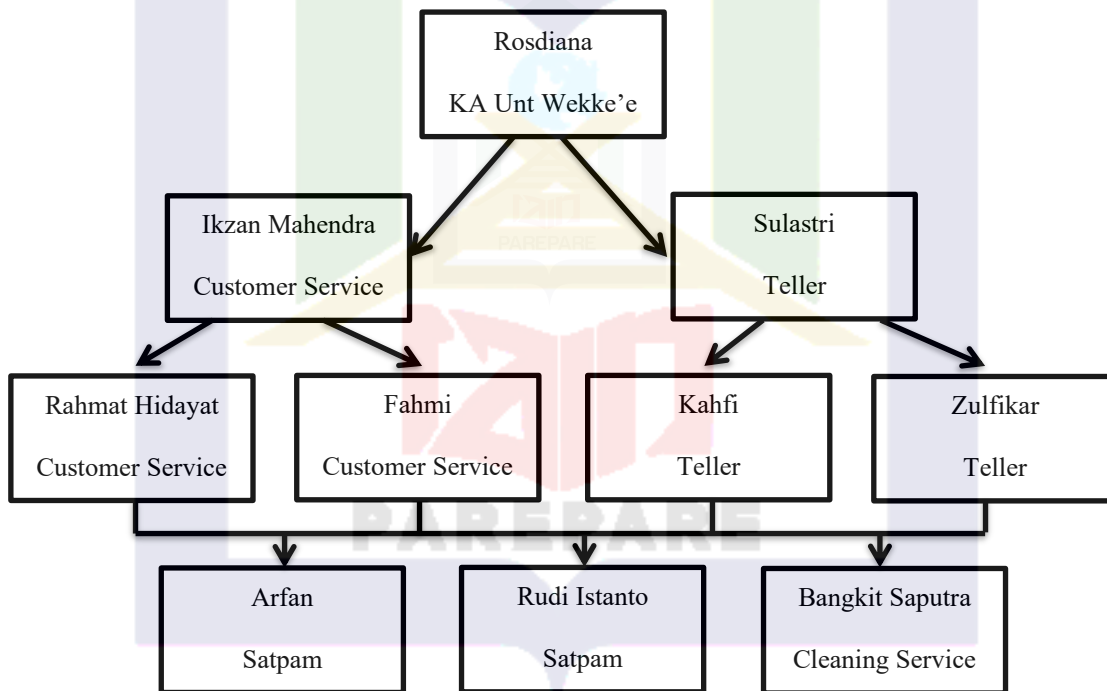
1) Visi Bank Rakyat Indonesia.

Menjadi Bank Komersil terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

2) Misi Bank Rakyat Indonesia.

- a) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan pada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan perekonomian masyarakat.
- b) Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melaksanakan praktek Good Corporate Governance.
- c) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Struktur Organisasi Bank Rakyat Indonesia Unit Wekke'e Parepare



Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl.Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404
	INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Nahdah Ramadhane MS
 NIM/Prodi : 19.2900.070 / Manajemen Keuangan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Di Bank BRI Unit Wkke'e

KUESIONER PENELITIAN

Terima kasih sebelumnya atas kesediaan Saudara/I untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini sangat berguna bagi peneliti sebagai data penelitian dalam penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi. Peneliti mengharapkan agar pengisian kuesioner ini benar-benar sesuai dengan pendapat dan hati nurani anda.

Lingkarilah jawaban yang telah disediakan dengan pilihan anda.

I. Identitas Responden

- 4) Nama :
- 5) Jenis Kelamin
 - a. Laki – laki
 - b. Perempuan
- 6) Usia
 - g) < 25 tahun
 - h) 26 – 35 tahun
 - i) 36 – 45 tahun
 - j) 46 – 55 tahun
 - k) > 55 tahun

7) Pendidikan Terakhir

3. Tidak Sekolah

4. SD

5. SMP

6. SMA

7. Perguruan Tinggi

II. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Bacalah dengan seksama yang setiap pertanyaan yang diajukan.

2. Perhatikan petunjuk pengisian kuesioner yang berlaku.

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

N = Netral

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

3. Berilah tanda checklist (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihan anda.

LITERASI KEUANGAN (X)						
PENGETAHUAN DASAR PENGELOLAAN KEUANGAN						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	SS	S
1.	Saya mengetahui cara melakukan pengelolaan keuangan dengan baik					
2.	Saya memahami manfaat pengelolaan keuangan					
3.	Saya merasakan manfaat dari mengelola keuangan					
4.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan.					
PENGELOLAAN KREDIT						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	SS	S
1.	Saya mengetahui persyaratan untuk membuka rekening kredit di Bank BRI					
2.	Saya mengetahui adanya suku bunga jika menggunakan jasa kredit di Bank BRI					
3.	Saya mengetahui adanya kartu kredit di Bank BRI					
4.	Jika saya membutuhkan dana maka saya akan menggunakan jasa kredit di Bank					

	BRI					
5.	Saya mengetahui hal yang perlu dipertimbangkan dalam menggunakan jasa kredit di Bank BRI					

PENGELOLAAN TABUNGAN DAN INVESTASI

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	SS	S
1.	Saya lebih percaya menggunakan jasa tabungan di Bank BRI					
2.	Saya menggunakan jasa tabungan di Bank BRI untuk menyimpan uang					
3.	Saya memahami produk investasi di Bank BRI					
4.	Saya menggunakan jasa investasi di Bank BRI					
5.	Saya merasa berinvestasi di Bank BRI sangat menguntungkan					

MINAT NASABAH (Y)

DORONGAN DARI DALAM INDIVIDU

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	SS	S
1.	Saya berminat menggunakan jasa yang ada di Bank BRI karena keinginan saya sendiri					
2.	Saya berminat menggunakan jasa di Bank BRI karena ingin mendapatkan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi					
3.	Saya merasa harus menyimpan uang yang saya sisihkan di Bank BRI					

MOTIF SOSIAL

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	SS	S
1.	Saya berminat menggunakan jasa di Bank BRI setelah mendapat informasi dari teman					
2.	Saya berminat menggunakan jasa di Bank BRI setelah mendapat informasi dari keluarga					

3.	Saya berminat menggunakan jasa di Bank BRI karena lokasinya dapat dijangkau					
4.	Saya berminat menggunakan jasa di Bank BRI karena persyaratan membuka rekeningnya mudah					
FAKTOR EMOSIONAL						
No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	SS	S
1.	Saya berminat menggunakan jasa di Bank BRI karena pelayanannya memuaskan					
2.	Saya berminat menggunakan jasa di bank BRI karena kemudahan akses informasinya					
3.	Saya berminat menggunakan jasa di Bank BRI karena karyawannya ramah					
4.	Saya berminat menggunakan jasa di Bank BRI karena mendapatkan solusi mengenai kebutuhan saya					
5.	Saya berminat menggunakan jasa di Bank BRI karena kantor yang bersih					

Jawaban Keseluruhan Responden Untuk Variabel X

[illegible]

35.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	64
36.	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	66
37.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	67
38.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
39.	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	65
40.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	68
41.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	68
42.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	66
43.	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
44.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
45.	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	65
46.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	68
47.	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	64
48.	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	67
49.	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	67
50.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	68
51.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	68
52.	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	65
53.	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	65
54.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	65
55.	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	3	5	64
56.	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	60
57.	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	65
58.	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	62
59.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	64
60.	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	65
61.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	67
62.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	69
63.	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	63
64.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
65.	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	67
66.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	67
67.	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	63
68.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	66
69.	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	67
70.	4	5	5	3	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4	61
71.	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	65
72.	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	63

73.	5	5	5	4	4	4	4	2	5	4	4	3	5	4	58
74.	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	64
75.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	67
76.	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	65
77.	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	63
78.	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	65
79.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
80.	5	5	5	5	5	2	5	4	3	4	5	4	5	4	61
81.	3	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	3	5	58
82.	5	4	5	4	5	3	3	3	5	5	4	3	5	5	59
83.	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	5	54
84.	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	5	60
85.	5	5	5	5	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3	55
86.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	49
87.	5	4	5	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	51
88.	4	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	59
89.	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	3	4	3	4	59
90.	4	4	3	5	2	3	3	3	3	5	5	5	5	3	53
91.	5	5	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	63
92.	4	4	4	4	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	59
93.	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	2	3	5	4	54
94.	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	60
95.	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	62
96.	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	50
97.	5	5	5	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	56
98.	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	62
99.	5	5	5	4	3	5	5	3	3	3	3	5	3	3	55
Jumlah	471	460	462	446	445	443	443	447	446	443	450	438	415	464	6273

Jawaban Keseluruhan Responden Untuk Variabel Y

Responden	Item Kuesioner Variabel Y												Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	56
2.	4	3	5	3	5	3	5	3	4	5	5	3	48
3.	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	55
4.	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54
5.	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	53
6.	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	55
7.	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	55
8.	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	56
9.	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	56
10.	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	53
11.	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	54
12.	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	57
13.	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
14.	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	56
15.	5	5	4	5	5	5	2	4	5	5	5	5	55
16.	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	54
17.	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	58
18.	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	53
19.	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	57
20.	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	56
21.	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	55
22.	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	57
23.	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	57
24.	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	56
25.	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	56
26.	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	56
27.	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	54
28.	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	56
29.	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	56
30.	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	57
31.	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	56
32.	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58
33.	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	56
34.	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	56

35.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
36.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	57
37.	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	54
38.	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	57
39.	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	58
40.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	58
41.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
42.	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
43.	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	58
44.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	58
45.	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
46.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
47.	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	56
48.	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
49.	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	55
50.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
51.	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	57
52.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
53.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
54.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
55.	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	56
56.	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	57
57.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
58.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
59.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	58
60.	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	57
61.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
62.	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	56
63.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
64.	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
65.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
66.	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	57
67.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
68.	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	54
69.	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
70.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
71.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
72.	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	58

73.	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	56
74.	5	5	5	5	2	4	5	5	2	5	5	5	53
75.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	59
76.	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	57
77.	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	57
78.	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	55
79.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
80.	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	55
81.	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	4	5	54
82.	5	2	4	5	5	5	3	5	3	4	5	4	50
83.	5	5	5	3	4	3	5	3	4	5	4	4	50
84.	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	52
85.	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	53
86.	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	56
87.	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	5	4	47
88.	3	3	5	4	5	3	3	3	3	4	5	4	45
89.	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	3	5	52
90.	5	5	5	4	3	3	5	3	3	5	5	5	51
91.	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
92.	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	54
93.	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	53
94.	3	3	3	5	5	4	5	5	3	5	5	4	50
95.	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	52
96.	5	3	3	3	4	4	3	5	3	4	3	4	44
97.	5	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	48
98.	5	4	5	3	4	5	5	5	3	5	5	4	53
99.	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	4	51
Jumlah	475	455	457	457	462	447	461	450	441	469	461	474	5509

Uji Validitas Variabel (X)

[illegible]

6	Pearson Correlation	-.065	.059	.273**	.022	.279**	1	.272**	.402**	.224*	.179	.219*	.193	-.044	.225*	.531**
	Sig. (2-tailed)	.520	.563	.006	.833	.005		.006	<.001	.026	.076	.030	.056	.669	.025	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
7	Pearson Correlation	.143	.109	.165	.202*	.260**	.272**	1	.338**	.220*	.118	.230*	.166	.076	.304**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.159	.282	.104	.045	.009	.006		<.001	.029	.245	.022	.100	.457	.002	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
8	Pearson Correlation	.132	.111	.046	.138	.290**	.402**	.338**	1	.112	.343**	.155	.143	.088	.206*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.192	.273	.650	.173	.004	<.001	<.001		.270	<.001	.126	.157	.386	.041	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
9	Pearson Correlation	.170	.057	.037	-.118	.273**	.224*	.220*	.112	1	.020	.270**	.046	.006	.314**	.431**
	Sig. (2-tailed)	.092	.573	.714	.245	.006	.026	.029	.270		.843	.007	.649	.957	.002	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
10	Pearson Correlation	.087	.220*	.040	.074	.108	.179	.118	.343**	.020	1	.242*	.373**	.278**	.315**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.394	.029	.696	.467	.289	.076	.245	<.001	.843		.016	<.001	.005	.002	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
11	Pearson Correlation	.091	.029	.027	-.105	.262**	.219*	.230*	.155	.270**	.242*	1	.165	.061	.194	.452**
	Sig. (2-tailed)	.373	.779	.788	.302	.009	.030	.022	.126	.007	.016		.103	.548	.054	<.001

	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
12	Pearson Correlation	-.075	.068	-.124	-.040	.070	.193	.166	.143	.046	.373**	.165	1	.045	.337**	.390**
	Sig. (2-tailed)	.462	.505	.221	.695	.491	.056	.100	.157	.649	<.001	.103		.660	<.001	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
13	Pearson Correlation	.211*	.093	.007	.095	.310**	-.044	.076	.088	.006	.278**	.061	.045	1	.146	.410**
	Sig. (2-tailed)	.036	.361	.946	.347	.002	.669	.457	.386	.957	.005	.548	.660		.149	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
14	Pearson Correlation	-.080	-.142	-.070	.036	.247*	.225*	.304**	.206*	.314**	.315**	.194	.337**	.146	1	.498**
	Sig. (2-tailed)	.428	.160	.493	.723	.014	.025	.002	.041	.002	.002	.054	<.001	.149		<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
X1	Pearson Correlation	.336**	.321**	.323**	.252*	.562**	.531**	.578**	.580**	.431**	.552**	.452**	.390**	.410**	.498**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	.001	.012	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

[DataSet1] C:\User\Win10\Documents\Input X Nahdah.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	4.7576	.51688	99
2	4.6465	.57699	99
3	4.6667	.55328	99
4	4.5051	.76096	99
5	4.4949	.82529	99
6	4.4747	.78693	99
7	4.4747	.74701	99
8	4.5152	.80005	99
9	4.5051	.82529	99
10	4.4747	.77385	99
11	4.5455	.67420	99
12	4.4242	.74356	99
13	4.1919	.89985	99
14	4.6869	.61688	99
X1	63.3636	4.56127	99

Uji Reabilitas Variabel (X)

[DataSet1] C:\User\Win10\Documents\Input X Nahdah.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	99	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.691	14

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	4.7576	.51688	99
2	4.6465	.57699	99
3	4.6667	.55328	99
4	4.5051	.76096	99
5	4.4949	.82529	99
6	4.4747	.78693	99
7	4.4747	.74701	99
8	4.5152	.80005	99
9	4.5051	.82529	99
10	4.4747	.77385	99
11	4.5455	.67420	99
12	4.4242	.74356	99
13	4.1919	.89985	99
14	4.6869	.61688	99
X1	63.3636	4.56127	99

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
63.3636	20.805	4.56127	14

Uji Validitas Variabel (Y)

Correlations														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Y1
1	Pearson Correlation	1	.367**	.203*	.126	-.022	.066	-.056	.088	.081	.117	-.030	.249*	.381**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.044	.214	.830	.516	.579	.389	.427	.248	.768	.013	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
2	Pearson Correlation	.367**	1	.464**	.293**	.088	.013	.273**	-.026	.292**	.141	-.019	.399**	.629**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.003	.384	.900	.006	.797	.003	.163	.854	<.001	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
3	Pearson Correlation	.203*	.464**	1	.156	.091	-.225*	.250*	-.107	.136	.036	.085	.178	.427**
	Sig. (2-tailed)	.044	<.001		.124	.371	.025	.013	.291	.178	.722	.404	.078	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
4	Pearson Correlation	.126	.293**	.156	1	.058	.078	-.024	.221*	.144	.033	-.001	.293**	.465**
	Sig. (2-tailed)	.214	.003	.124		.570	.445	.814	.028	.156	.746	.990	.003	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
5	Pearson Correlation	-.022	.088	.091	.058	1	.049	.068	-.026	.244*	-.133	.049	.074	.305**
	Sig. (2-tailed)	.830	.384	.371	.570		.632	.502	.802	.015	.190	.631	.469	.002
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
6	Pearson Correlation	.066	.013	-.225*	.078	.049	1	.102	.363**	.269**	.044	.065	.188	.407**
	Sig. (2-tailed)	.516	.900	.025	.445	.632		.317	<.001	.007	.663	.525	.063	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
7	Pearson Correlation	-.056	.273**	.250*	-.024	.068	.102	1	-.058	.214*	-.031	.063	.095	.384**
	Sig. (2-tailed)	.579	.006	.013	.814	.502	.317		.570	.034	.760	.537	.352	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

8	Pearson Correlation	.088	-.026	-.107	.221*	-.026	.363**	-.058	1	.091	.139	.150	.151	.384**
	Sig. (2-tailed)	.389	.797	.291	.028	.802	<.001	.570		.371	.169	.140	.137	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
9	Pearson Correlation	.081	.292**	.136	.144	.244*	.269**	.214*	.091	1	.226*	.174	.339**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.427	.003	.178	.156	.015	.007	.034	.371		.025	.084	<.001	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
10	Pearson Correlation	.117	.141	.036	.033	-.133	.044	-.031	.139	.226*	1	.156	.263**	.328**
	Sig. (2-tailed)	.248	.163	.722	.746	.190	.663	.760	.169	.025		.124	.009	<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
11	Pearson Correlation	-.030	-.019	.085	-.001	.049	.065	.063	.150	.174	.156	1	.031	.315**
	Sig. (2-tailed)	.768	.854	.404	.990	.631	.525	.537	.140	.084	.124		.764	.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
12	Pearson Correlation	.249*	.399**	.178	.293**	.074	.188	.095	.151	.339**	.263**	.031	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.013	<.001	.078	.003	.469	.063	.352	.137	<.001	.009	.764		<.001
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Y1	Pearson Correlation	.381**	.629**	.427**	.465**	.305**	.407**	.384**	.384**	.636**	.328**	.315**	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

[DataSet1] C:\User\Win10\Documents\Input Y Nahdah.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	4.7980	.51468	99
2	4.5960	.69868	99
3	4.6162	.61788	99
4	4.6162	.68074	99
5	4.6667	.60609	99
6	4.5152	.69051	99
7	4.6566	.65717	99
8	4.5455	.65889	99
9	4.4545	.75960	99
10	4.7374	.46480	99
11	4.6566	.57431	99
12	4.7879	.45787	99
Y1	55.6465	3.27113	99

Uji Reabilitas Variabel (Y)

[DataSet1] C:\User\Win10\Documents\Input Y Nahdah.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	99	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	99	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.618	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	4.7980	.51468	99
2	4.5960	.69868	99
3	4.6162	.61788	99
4	4.6162	.68074	99
5	4.6667	.60609	99
6	4.5152	.69051	99
7	4.6566	.65717	99
8	4.5455	.65889	99
9	4.4545	.75960	99
10	4.7374	.46480	99
11	4.6566	.57431	99
12	4.7879	.45787	99
Y1	55.6465	3.27113	99

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55.6465	10.700	3.27113	12

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58897469

Most Extreme Differences	Absolute		.069
	Positive		.057
	Negative		-.069
Test Statistic			.069
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.288
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.276
		Upper Bound	.300

a. Test distribution is Normal.

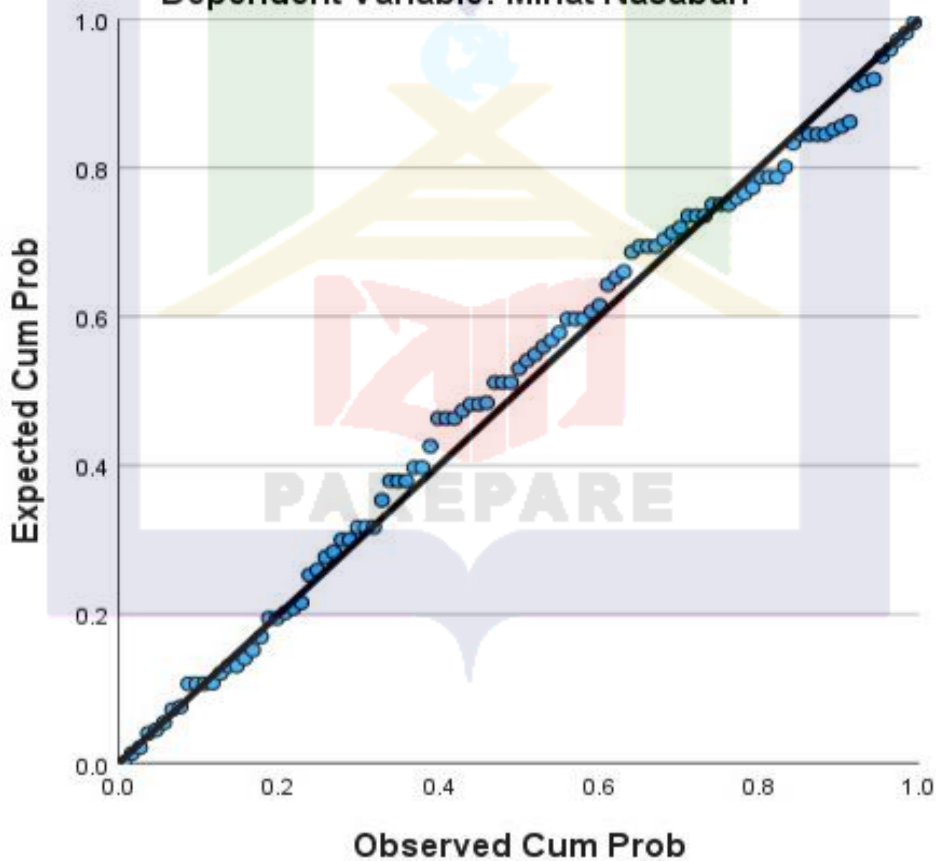
b. Calculated from data.

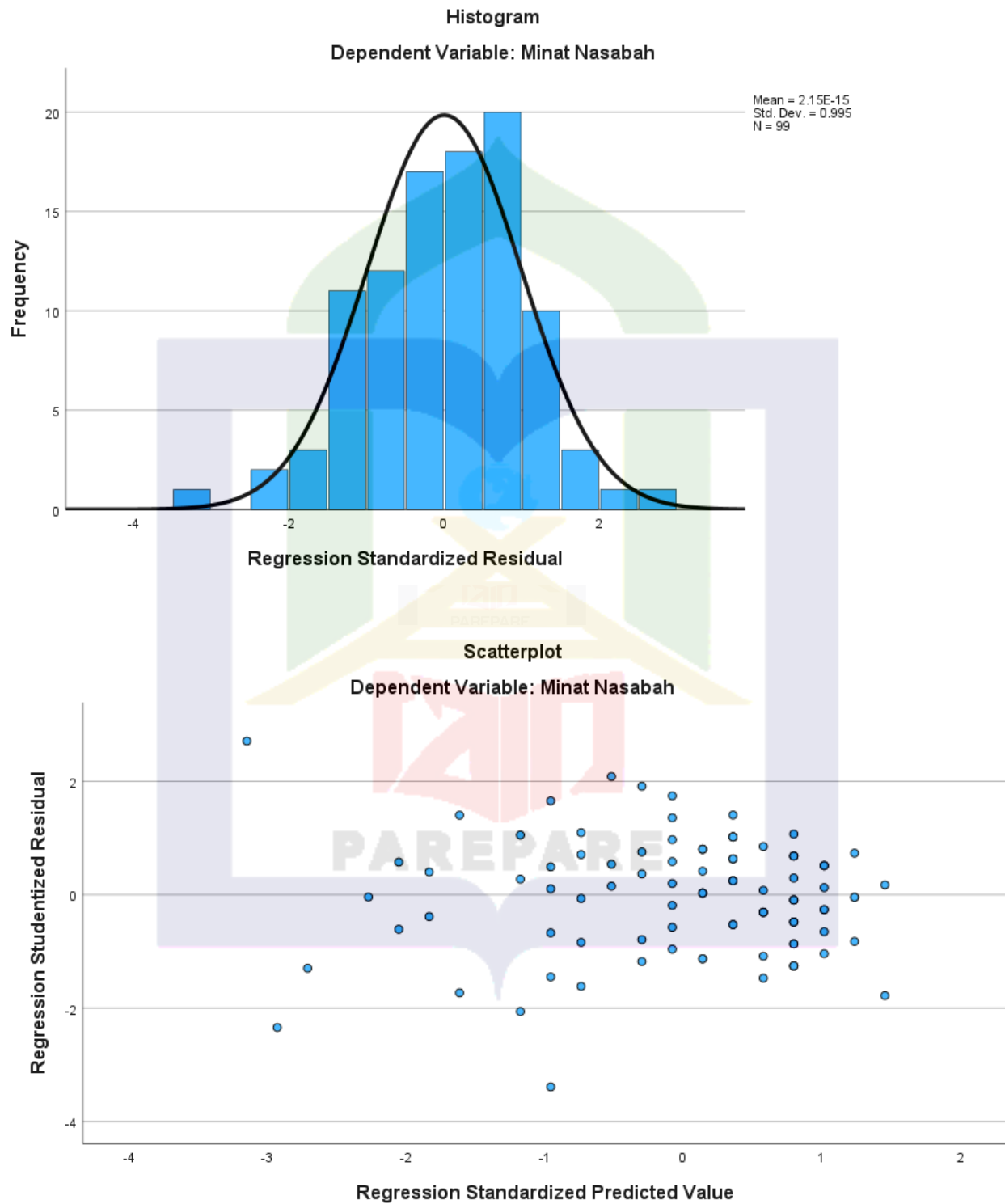
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Nasabah





Uji Regresi Linear Sederhana

[DataSet0]

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi Keuangan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. All requested variables entered.

Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.374	.367	2.60229

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Minat Nasabah

Uji Simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	391.753	1	391.753	57.850	<.001 ^b
	Residual	656.873	97	6.772		
	Total	1048.626	98			

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Uji t (Parsial)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.872	3.661		7.613	<.001
	Literasi Keuangan	.438	.058	.611	7.606	<.001

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Uji Korelasi**Correlations**

		Literasi Keuangan	Minat Nasabah
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	1	.611**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	99	99
Minat Nasabah	Pearson Correlation	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	99	99

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Minat Nasabah	55.6465	3.27113	99
Literasi Keuangan	63.3636	4.56127	99

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Literasi Keuangan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

b. All requested variables entered.

Residuals Statistics^a

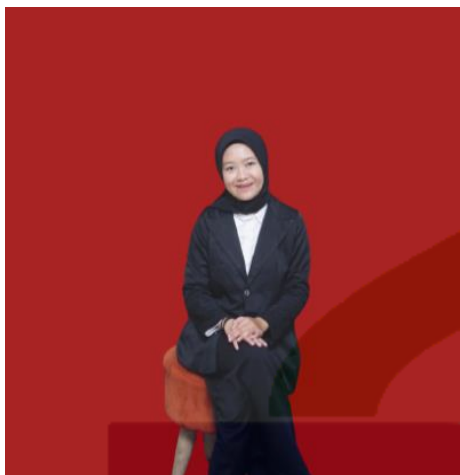
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	49.3504	58.5554	55.6465	1.99937	99
Std. Predicted Value	-3.149	1.455	.000	1.000	99
Standard Error of Predicted Value	.262	.868	.352	.115	99
Adjusted Predicted Value	48.5177	58.7046	55.6503	2.00371	99
Residual	-8.73373	6.64963	.00000	2.58897	99
Std. Residual	-3.356	2.555	.000	.995	99
Stud. Residual	-3.389	2.711	-.001	1.010	99
Deleted Residual	-8.90688	7.48234	-.00381	2.67098	99
Stud. Deleted Residual	-3.591	2.805	-.003	1.025	99
Mahal. Distance	.006	9.916	.990	1.673	99
Cook's Distance	.000	.460	.016	.056	99
Centered Leverage Value	.000	.101	.010	.017	99

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

DOKUMENTASI DENGAN RESPONDEN



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nahdah Ramadhane MS, lahir di Makassar pada tanggal 10 November 2001. Anak pertama (1) dari dua (2) bersaudara dari pasangan Bapak Alm. Mursalim dan Ibu Sri Ennyati. Penulis memulai pendidikan formal pada TK Angkasa Surabaya pada tahun 2005, TK Idhata Wonomulyo pada tahun 2006, SDN 007 Sidodadi pada tahun 2007-2013 selama 6 tahun, kemudian masuk di MTs DDI Lilbanat Parepare

pada tahun 2013-2016 selama 3 tahun dan melanjutkan lagi ke MA DDI Lilbanat Parepare pada tahun 2016-2019 selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama yaitu 2019 penulis melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penulis melaksanakan Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPM) di Desa Kessing Kecamatan Donri-donri, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. Kemudian lanjut dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada kantor Bank Mega KC Parepare. Selain kuliah, penulis sempat mengikuti organisasi intra kampus seperti Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI) selama setahun lebih. Dengan ini penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir mahasiswa(i) dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) untuk program Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dengan judul skripsi “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Di Bank BRI Unit Wkke’e”.